

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
30 September 2026 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)

*Interim Consolidated Financial Statements
As of and for the year ended
30 September 2026 (Unaudited) and 31 December
2025 (Audited)
and for the nine months period ended
30 September 2026 and 2025 (Unaudited)*

Daftar Isi	Halaman Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 108	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



TRANSCOALPACIFIC

Pernyataan Direksi tentang

Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
per tanggal 30 September 2026 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : **Denry Raymond Lelo**
Alamat kantor : Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

Alamat domisili : Klp Kopyor Tmr Raya Q 1/15
sesuai KTP atau RT 016 RW 019
Kartu identitas Kelapa Gading Timur
lain Jakarta Utara

Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389

Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Bintang Septo Drestanto**
Alamat kantor : Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi Jakarta Selatan 12940

Alamat domisili : Tebet Dalam I-J/15
sesuai KTP atau RT 004 / RW 001
Kartu identitas Tebet Barat, Tebet
lain Jakarta Selatan

Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389

Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Directors' Statement regarding

The Responsibility for the
Interim Consolidated Financial Statements
as of 30 September 2026 (Unaudited)
and 31 December 2025 (Audited)
and for the nine months period ended
30 September 2026 and 2025 (Unaudited)
PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries

We, the undersigned :

1. Name : **Denry Raymond Lelo**
Office address : Bakrie Tower 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Karet
Kuningan, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12940

Address of domicile : Klp Kopyor Tmr Raya Q 1/15
based on ID card or RT 016 RW 019
other identity Kelapa Gading Timur
document Jakarta Utara

Phone number : (+62 21) 2994 1389

Position : President Director
2. Name : **Bintang Septo Drestanto**
Office address : Bakrie Tower 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Karet
Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940

Address of domicile : Tebet Dalam I-J/15
based on ID card or RT 004 / RW 001
other identity Tebet Barat, Tebet
document Jakarta Selatan

Phone number : (+62 21) 2994 1389

Position : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries.

This statements is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober/ October 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Denry Raymond Lelo
Direktur Utama/ President Director

Bintang Septo Drestanto
Direktur/ Director

PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk.

Bakrie Tower, Lt 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940 - INDONESIA
Telp.+62 21 2994 1389, Fax. +62 21 2994 1886
www.transcoalpacific.com

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Financial Position
As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,27,28	80.786	66.574	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	3g,3h,5,27	45.297	38.500	Restricted cash
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6a,25,27,28	12.805	18.537	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6a,27,28	500.647	478.909	Third parties
Piutang lain-lain -				Other receivables -
Pihak ketiga	3g,3i,6b,27	182	16.563	Third parties
Persediaan	3j,7	122.639	104.533	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka - lancar	3k,8	40.957	66.213	Advances and prepaid expenses - current
Pajak dibayar di muka	3q,4,12a	<u>17.347</u>	<u>8.821</u>	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		<u>820.660</u>	<u>798.650</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka - tidak lancar	3k,8	527.265	516.365	Advances and prepaid expenses - non-current
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,25,27,28	182.827	120.615	Due from related parties
Aset tetap - bersih	3l,3m,3n,4,9,14	2.788.766	2.434.719	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	10	<u>1.942</u>	<u>881</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>3.500.800</u>	<u>3.072.580</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>4.321.460</u>	<u>3.871.230</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak berelasi	3e,3g,11,25,27,28	5.456	20.356	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,11,27,28	337.984	214.766	Third parties
Utang lain - lain		925	831	Other payable
Utang pajak	3q,4,12b	101.882	71.443	Taxes payable
Beban akrual	3g,13,27	68.646	62.048	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		552	999	Advance from customers
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27	330.662	336.050	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan				Lease liabilities and
utang perusahaan				financing company
pembiayaan	3g,3m,9,15,27	10.486	21.526	payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>856.593</u>	<u>728.019</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang pihak berelasi	3e,3f,3g,25,27,28	108.866	84.919	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27	951.724	829.009	Long-term bank loan
Liabilitas sewa dan				Lease liabilities and
utang perusahaan				financing company
pembiayaan	3g,3m,9,15,27	8.633	9.141	payables
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits
karyawan	3o,4,16	6.005	6.627	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>1.075.228</u>	<u>929.696</u>	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		<u>1.931.821</u>	<u>1.657.715</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Nilai nominal				Nominal value
Rp 100 (nilai penuh) per saham				Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid up capital
5.000.000.000 saham	1e,17	500.000	500.000	5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,18	287.995	287.995	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya	20	56.000	46.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.190.205	1.030.035	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3n,9	<u>200.996</u>	<u>200.996</u>	Revaluation surplus of fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.235.196	2.065.026	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>154.443</u>	<u>148.489</u>	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		<u>2.389.639</u>	<u>2.213.515</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>4.321.460</u>	<u>3.871.230</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the nine months period ended
30 September 2026 and 2025 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
Pendapatan	3p,22	1.634.775	1.429.592	Revenues
Beban pokok pendapatan	3p,23	<u>(1.226.281)</u>	<u>(1.064.827)</u>	Cost of revenues
Lab a bruto		408.494	364.765	Gross profit
Beban usaha	3p,24	(110.870)	(112.849)	Operating expenses
Beban bunga	3p	(66.968)	(74.745)	Interest expenses
Beban pajak final	3q,12c	(29.147)	(24.074)	Final tax expense
Administrasi bank	3p	(2.514)	(2.623)	Bank charges
Denda pajak	3p	(3.324)	(2.270)	Tax penalty
Rugi selisih kurs - bersih	3f	8.564	(4.966)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan		1.164	1.428	Financial income
Lab a (rugi) penjualan aset tetap		-	209	Gain (loss) on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih		<u>7.976</u>	<u>29</u>	Others - net
Lab a sebelum pajak		213.375	144.904	Profit before tax
Beban pajak	3q,4,12d	<u>(3.099)</u>	<u>(2.998)</u>	Tax expense
Lab a tahun berjalan		210.276	141.906	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Penurunan nilai aset tetap	3l,3n,9	-	-	Impairment of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3o,4,16	<u>-</u>	<u>-</u>	Remeasurement of employee benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<u>-</u>	<u>-</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u><u>210.276</u></u>	<u><u>141.906</u></u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
 (lanjutan)
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 (continued)
 For the nine months period ended
 30 September 2026 and 2025 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		202.670	129.361	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c	<u>7.606</u>	<u>12.545</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>210.276</u></u>	<u><u>141.906</u></u>	Total
 Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				 Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		202.670	129.361	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>7.606</u>	<u>12.545</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>210.276</u></u>	<u><u>141.906</u></u>	Total
 Laba per saham dasar *)	3s,21	<u><u>41</u></u>	<u><u>26</u></u>	Basic earnings per share *)
 Laba per saham dilusian *)	3s,21	<u><u>41</u></u>	<u><u>26</u></u>	Diluted earnings per share *)

*) Nilai penuh

*) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the nine months period ended
30 September 2026 and 2025 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2025		500.000	287.995	36.000	946.631	235.816	2.006.442	132.957	2.139.399	Balance as of 1 January 2025
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum		-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	-	Appropriate of retained earnings as general reserve
Dividen	20	-	-	-	(25.000)	-	(25.000)	(742)	(25.742)	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	129.361	-	129.361	12.545	141.906	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 30 September 2025		<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>46.000</u>	<u>1.040.992</u>	<u>235.816</u>	<u>2.110.803</u>	<u>144.760</u>	<u>2.255.563</u>	Balance as of 30 September 2025
Saldo 31 Desember 2025		<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>46.000</u>	<u>1.030.035</u>	<u>200.996</u>	<u>2.065.026</u>	<u>148.489</u>	<u>2.213.515</u>	Balance as of 31 December 2025
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum		-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	-	Appropriate of retained earnings as general reserve
Dividen	20	-	-	-	(32.500)	-	(32.500)	(1.652)	(34.152)	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	202.670	-	202.670	7.606	210.276	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 30 September 2026		<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>56.000</u>	<u>1.190.205</u>	<u>200.996</u>	<u>2.235.196</u>	<u>154.443</u>	<u>2.389.639</u>	Balance as of 30 September 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the nine months period ended
30 September 2026 and 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		1.663.270	1.449.464	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok		(779.802)	(915.656)	Suppliers
Non - pemasok		(2.513)	(2.622)	Non - suppliers
Direksi dan karyawan		<u>(162.273)</u>	<u>(139.616)</u>	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi		718.682	391.570	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(32.224)	(27.153)	Payment of income tax
Pembayaran denda pajak		(3.324)	(2.270)	Payment of tax penalty
Penerimaan bunga		<u>1.164</u>	<u>1.428</u>	Received of interest
Kas bersih dari aktivitas operasi		<u>684.298</u>	<u>363.575</u>	Cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	9	(275.995)	(70.838)	Acquisition Fixed assets
(Kenaikan) penurunan				(Increase) decrease
aset tidak lancar lainnya		(2.198)	(13.879)	in other non-current assets
Kenaikan uang muka				Increase of advance
perolehan aset tetap		(316.117)	(211.532)	purchase of fixed assets
Kas dibatasi penggunaannya		(6.797)	4.151	Restricted cash
Hasil penjualan aset tetap		-	290	Proceeds from sales of
(Kenaikan) penurunan				fixed assets
piutang pihak berelasi		<u>(61.711)</u>	<u>(3.935)</u>	(Increase) decrease of
				due from related parties
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(662.818)</u>	<u>(295.743)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		17.836	2.603	Increase of due to related parties
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang		373.347	354.183	Proceeds from long term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		(256.020)	(253.008)	Payment of long term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(3.620)	(3.096)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang				Payment of financing
perusahaan pembiayaan		(37.125)	(14.562)	company payables
Pembayaran beban bunga		(67.534)	(74.861)	Payment of interest expenses
Pembayaran dividen Perusahaan		(32.500)	(25.000)	Payment of dividend of the Company
Pembayaran dividen kepada				Payment of dividend to
kepentingan nonpengendali		<u>(1.652)</u>	<u>-</u>	noncontrolling interest
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>(7.268)</u>	<u>(13.741)</u>	Net cash from (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (lanjutan)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
 For the nine months period ended
 30 September 2026 and 2025 (Unaudited)
 (continued)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		14.212	54.091	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5	<u>66.574</u>	<u>75.918</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	<u>80.786</u>	<u>130.009</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Informasi tambahan aktivitas arus kas diungkapkan
 dalam Catatan 30

Supplementary cash flows activities information is
 disclosed in Note 30.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
 keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
 statements form an integral part of these consolidated
 financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Transcoal Pacific Tbk ("**Perusahaan**") didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 dengan akta No. 2 dari Maria Regina Tjendra Salim SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 21 tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, rencana melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat dan rencana melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 27 Maret 2018.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 16 tanggal 26 Juni 2026, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2025. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055208.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 17 Juli 2026.

Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower, Lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

1. General

a. The Company's establishment

PT Transcoal Pacific Tbk ("**the Company**") was established on 15 January 2007 by deed No. 2 of Maria Regina Tjendra Salim SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 dated 5 March 2007.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk with deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated 26 March 2018, the Company's shareholders agreed, among others the change all of the Company's Articles of Association, to change the Company's status from a Private Company to a Public Company, plans to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares (*Initial Public Offering*) to the public and plans to conduct listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 27 March 2018.

The last amendment to the Company's Articles of Association is based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk with the deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 16 dated 26 June, 2026, regarding the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the aims and objectives and business activities, to align them with the provisions of the 2025 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2025). The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Laws of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0055208.AH.01.02.TAHUN 2026 dated 17 July, 2026.

The Company is domiciled in Bakrie Tower, 9th Floor, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2008. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah jasa penyewaan kapal dan jasa pengangkutan barang.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

30 September 2026 (Akta No. 2 tanggal 11 September 2026)

Komisaris Utama &
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Ade Supandi, SE
Haru Koesmahargyo
Aditya Paruliangui
Budiman Kostaman

30 September 2026 (Akta No. 16 tanggal 26 Juni 2026)

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Denry Raymond Lelo
Bintang Septo Drestanto
Anton Ramada Saragih
Ir. Sutina

31 Desember 2025 (Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023)

Komisaris Utama &
Komisaris Independen
Komisaris

Achmad Sutjipto
Aditya Paruliangui

31 Desember 2025 (Akta No. 10 tanggal 20 Juni 2025)

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Denry Raymond Lelo
Bintang Septo Drestanto
Budiman Kostaman
Anton Ramada Saragih
Ir. Sutina

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 2008. The Company's current business activities are vessel charter and good freight services.

b. Board of Commissioners and Directors

Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows :

30 September 2026 (Deed No. 2 dated 11 September 2026)

President Commissioner &
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

30 September 2026 (Deed No. 16 dated 26 June 2026)

President Director
Director
Director
Director

31 December 2025 (Deed No. 32 dated 16 June 2023)

President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner

31 December 2025 (Deed No. 10 dated 20 June 2025)

President Director
Director
Director
Director
Director

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut :

30 September 2026 (Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 September 2026) :

- Ketua : Haru Koesmahargyo
- Anggota : Dimas Prayogo
Diah Swasti, SE

31 Desember 2025

- Ketua : Achmad Sutjipto
- Anggota : Dimas Prayogo
Diah Swasti, SE

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 20 September 2024, Direksi telah menunjuk Wawan Andang Saputra sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan (merangkap anggota).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2018, Direksi telah menunjuk Anton Ramada Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 439 orang (113 karyawan tetap dan karyawan kontrak, 326 crew kapal) pada 30 September 2026, dan 439 orang (101 karyawan tetap dan karyawan kontrak, 338 crew kapal) pada 31 Desember 2025.

c. Entitas Induk

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sari Nusantara Gemilang, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Karya Permata Insani.

1. General (continued)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

Composition of the Company's Audit Committee are as follows :

30 September 2026 (Decision Letter of the Board of Commissioners dated 22 September 2026) :

- *Chairman : Haru Koesmahargyo*
- *Members : Dimas Prayogo
Diah Swasti, SE*

31 December 2025

- *Chairman : Achmad Sutjipto*
- *Members : Dimas Prayogo
Diah Swasti, SE*

Based on the Board of Directors' Decision Letter dated 20 September 2024, the Director has appointed Wawan Andang Saputra as the Company's Head of Internal Audit Unit (also member).

Based on the Directors' Decision Letter dated 4 April 2018, the Director has appointed Anton Ramada Saragih as the Company's Secretary.

The number of the Company's employees (unaudited) were 439 employees (113 permanent employees and contract employees, 326 crew boat) in 30 September 2026, and 439 employees (101 permanent employees and contract employees, 338 crew boat) in 31 December 2025.

c. Parent Company

The Company's parent entity is PT Sari Nusantara Gemilang, which is the Company's major shareholder. The ultimate parent Company is PT Karya Permata Insani.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)
As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2026 and 2025 (Unaudited)

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas Anak

Per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) :

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domiciled</u>	<u>Jenis usaha/ Type of business</u>	<u>Lokasi usaha/ Business location</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersil/ Year of commercial operation</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	Jakarta	Sub-perusahaan induk/ Sub-holding	Jakarta	2009
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
PT Sentra Makmur Lines (SML)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2004
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operation yet	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Karya Samudera Insani (KSI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	2024
PT Bahari Maritim Energi (BME)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>30 Juni/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>30 Juni/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU) *)	99,92%	99,92%	1.008.367	940.256
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	28,82%	28,82%	2.049.596	1.552.449
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	50,18%	50,18%	2.049.596	1.552.449
PT Sentra Makmur Lines (SML) *)	99,64%	99,64%	1.611.795	1.280.062
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	99,57%	99,57%	96.300	92.603
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	100%	100%	24.949	24.955
PT Karya Samudera Insani (KSI)	100%	100%	335.888	284.646
PT Bahari Maritim Energi (BME)	100%	100%	24.993	24.995
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	100%	100%	24.993	24.995
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	7%	7%	2.049.596	1.552.449

*) Laporan keuangan KGU dan SML merupakan laporan keuangan Induk Perusahaan saja.

1. General (continued)

d. Subsidiaries

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company has subsidiaries as follows (together referred to as the “Group”) :

*) The financial statements of KGU and SML are the financial statements of Parent Company only.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2026 and 2025 (Unaudited)

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>		Bagian kepemilikan/ <i>Equity held</i>	Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak/ <i>Share of non controlling interest on subsidiarie's net assets</i>	Bagian kepentingan nonpengendali jumlah laba komprehensif tahun berjalan entitas anak/ <i>Share of noncontrolling interest of subsidiaries on total comprehensive income for the year</i>
		(%)	(dalam ribuan Rupiah/ <i>thousands Rupiah</i>)	(dalam ribuan Rupiah/ <i>thousands Rupiah</i>)
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	(2026)	14%	151.933	7.395
	(2025)	14%	142.290	12.435

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan ETI pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 :

The financial information of subsidiaries owned by noncontrolling interests in the material amount as of and for the year ended 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows :

The following is a summary of financial information from subsidiaries. These amounts before elimination of transactions between entities within the Group.

Summarized statement of financial position of ETI as of 30 September 2026 and 31 December 2025 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)		
	30 September/ <i>September 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>	
Aset lancar	783.446	362.146	Current assets
Aset tidak lancar	1.266.150	1.190.303	Non-current assets
Jumlah aset	2.049.596	1.552.449	Total assets
Liabilitas jangka pendek	752.717	268.118	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	211.640	240.114	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	964.357	508.232	Total liabilities
Jumlah ekuitas	1.085.239	1.044.217	Total equity

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited) and
for the nine months period ended
30 September 2026 and 2025 (Unaudited)

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain ETI untuk tahun-tahun yang
berakhir 30 September 2026 dan 2025 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2026	2025
Pendapatan	795.706	783.358
Laba tahun berjalan	52.821	88.823
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	52.821	88.823

Ringkasan laporan arus kas ETI untuk tahun-
tahun yang berakhir 30 September 2026 dan
2025 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2026	2025
Operasi	237.335	77.292
Investasi	(168.973)	(113.951)
Pendanaan	(58.210)	26.236
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	10.152	(10.422)

e. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan
memperoleh pernyataan efektif dari Dewan
Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")
dengan surat nomor KEP.S-77/D.04/2018
untuk melakukan Penawaran Umum Perdana
("IPO") sebanyak 1.000.000.000 lembar
saham biasa yang merupakan 20% dari
jumlah 5.000.000.000 saham ditempatkan
dan disetor penuh setelah penawaran umum
dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan
harga penawaran Rp 138 per saham kepada
masyarakat. Penawaran umum saham ini
menambah jumlah modal ditempatkan dan
disetor Perusahaan sebesar Rp 100.000 juta.

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas
sepengendali berdasarkan Pernyataan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar
Biasa PT Kanz Gemilang Utama (KGU) dengan
akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 28 tanggal
30 Oktober 2018, KGU mengeluarkan saham baru
sebesar Rp 177.750 juta yang diambil semuanya
oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar
99.92% dari modal disetor dan ditempatkan KGU
sebesar Rp 177.900 juta.

1. General (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Summarized statement of profit or loss and
other comprehensive income of ETI for the
years ended 30 September 2026 and 2025 :

Revenues
Current year income
Other comprehensive income
**Total comprehensive
income for the year**

Summarized statement of cash flow of ETI
for the years ended 30 September 2026 and
2025 :

Operating
Investing
Funding
**Net increase (decrease) in
cash and cash equivalents**

e. Initial Public Offering

On 28 June 2018, the Company has
obtained an effective statement from the
Boards of Commissioners of the Financial
Services Authority ("OJK") under the letter
No. KEP.S-77/D.04/2018 to conduct an
Initial Public Offering ("IPO") of
1,000,000,000 ordinary shares or 20% of its
5,000,000,000 issued and fully paid up
shares after initial public offering, with a par
value of Rp 100 per share and a bid price of
Rp 138 per share offered to the public. The
public offering increased the Company's
share subscribed and paid-up capital
amounted Rp 100,000 million.

**2. Business combination of entities under
common control**

The Company conducted a business combination
of entities under common control based on the
Decision of the Extraordinary General Meeting of
Shareholders of PT Kanz Gemilang Utama (KGU)
with notary deed Rahayu Ningsih SH. No. 28 dated
30 October, 2018, KGU issued new shares
amounting to Rp 177,750 million, all of which were
taken by the Company with ownership 99.92% of
the paid up capital and placed by KGU amounting
to Rp 177,900 million.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta
 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of 30 September 2026 (Unaudited) and
 31 December 2025 (Audited) and
 for the nine months period ended
 30 September 2026 and 2025 (Unaudited)

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
 (lanjutan)

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proposional atas nilai tercatat aset bersih KGU pada saat kombinasi bisnis adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proposional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali/ <i>Difference in value of business combination transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	<u>1.777.500.000</u>	<u>240.000</u>	<u>492.185</u>	<u>252.185</u>

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

The details of the number of shares, the acquisition price and the proportionate portion of the carrying value of KGU's net assets at the time the business combination are as follows :

The Company recorded this business combination using the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the compensation paid and the carrying amount of net assets is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

3. Informasi kebijakan akuntansi material

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

3. Material accounting policy information

The material accounting policy adopted by the Company and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. Material accounting policy information
 (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are rounded to the nearest million of Rupiah.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2025 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2024.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) :

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 :

- PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi” - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK No. 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran”.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) diatas tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2026 :

- Amendemen PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan : Pengungkapan” - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan : Pengungkapan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 110 “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 207 “Laporan Arus Kas”.
- PSAK No. 338 (Revisi 2025) “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

3. Material accounting policy information
 (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”)

The following are revision, amendments and improvements of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) :

Effective for the financial year starting on 1 January 2025 :

- SFAS No. 117 “Insurance Contracts”
- The amendment to SFAS No. 117 “Insurance Contracts” - Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 - Comparative Information.
- The amendment to SFAS No. 221 “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability”.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) as mention above did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

Effective for the financial year starting on 1 January 2026 :

- Amendment of SFAS No. 109 “Financial Instruments” and SFAS No. 107 “Financial Instrument : Disclosures” - Classification and Measurement of Financial Instruments”.
- Annual Improvement of SFAS No. 107 “Financial Instruments : Disclosures”.
- Annual Improvement of SFAS No. 109 “Financial Instruments”.
- Annual Improvement of SFAS No. 110 “Consolidated Financial Statements”.
- Annual Improvement of SFAS No. 207 “Statement of Cash Flows”.
- SFAS No. 338 (Revised 2025) “Business Combination Under Common Control”.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2027 :

- PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".
- PSAK No. 119 "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik : Pengungkapan".
- Amendemen PSAK No. 119 "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik : Pengungkapan".

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*.
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

3. Material accounting policy information
(continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Effective for the financial year starting on 1 January 2027 :

- SFAS No. 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".
- SFAS No. 119 "Subsidiaries without Public Accountability : Disclosures".
- Amendment of SFAS No. 119 "Subsidiaries without Public Accountability : Disclosures".

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the SFAS has not yet to be determined.

c. Principles of consolidation

SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements" provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the *investee*.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*.
- the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

3. Material accounting policy information
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the noncontrolling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

}

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

3. Material accounting policy information
 (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Business combination of entities under common control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/ carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)

Bila entitas yang menerima bisnis, kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup ("entitas pelapor") :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

3. Material accounting policy information
(continued)

d. Business combination of entities under common control (continued)

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid in capital account recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity related with the Group ("reporting entity") :

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

3. Material accounting policy information
(continued)

e. Transactions with related parties
(continued)

- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, have been disclosed in the consolidated financial statements.

f. Transactions and balances in foreign currencies

The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>2026</u>
Dolar Amerika Serikat	Rp 17.998
Dolar Singapura	Rp 14.072
Euro Eropa	Rp 20.427
Yuan China	Rp 2.685
Ringgit Malaysia	Rp 4.412
Dolar Hongkong	Rp 2.294
Yen Jepang	Rp 114
Dirham AED	Rp 4.900

g. Instrumen keuangan

PSAK No. 109, mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan.

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut :

- aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

3. Material accounting policy information
(continued)

f. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah currency have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows :

<u>2025</u>	<u>Type of foreign currency</u>
Rp 16.782	US Dollar
Rp 13.069	Singapore Dollar
Rp 19.753	European Euro
Rp 2.401	Chinese Yuan
Rp 4.144	Malaysian Ringgit
Rp 2.157	Hongkong Dollar
Rp 108	JPY Japan
Rp 4.570	Dhirham AED

g. Financial instruments

PSAK No. 109, requires arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments.

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories :

- financial assets measured at amortized cost.
- financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
- financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal dengan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

3. Material accounting policy information
 (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group determines the classification of the financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rates method.

The Group's financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

The Group does not have financial assets classified as fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments. In making this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition by taking into account the reasonableness and availability of information, which is available at the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate a significant increase in credit risk since initial recognition.

3. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (KKE) tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika : hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga memiliki liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori berikut :

- i. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya tersebut pada saat pengakuan awal.

3. Material accounting policy information (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if : the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group has transferred contractual rights to receive cash flows from financial assets; or continue to have contractual rights to receive cash flows from financial assets but also have contractual liabilities to pay the cash flows received to one or more recipients through an agreement that meets certain requirements. When the Group transfers financial assets, the Group evaluates the extent to which the Group retains the risks and benefits of ownership of the financial assets.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories :

- i. financial liabilities measured at amortized cost.
- ii. financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang serta liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

3. Material accounting policy information
(continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group has financial liabilities classified as the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, include of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included financing costs in the profit or loss.

The Group's financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and lease liabilities and financing company payables. Financial liabilities are classified as current liabilities, if they mature within 12 months, otherwise these financial liabilities are classified as long-term liabilities.

The Group does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Group have been released, canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

3. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Laba rugi yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

iv. Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu (3) tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dibatasi penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Material accounting policy information (continued)

g. Financial instruments (continued)

iii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Group after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gain or loss arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's equity instruments are not recognized in profit or loss.

iv. Offsetting of financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three (3) months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

Restricted cash

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted cash" in the consolidated statements of financial position.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

i. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian (KKE) dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

3. Material accounting policy information
 (continued)

i. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment of receivables.

The allowance for impairment of receivables are measured based on expected credit losses (ECL) by reviewing the collectability of individual or collective balances in a life time of account receivables using simplified approach with considering availability of information, which is available the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions at the end of each reporting period. The allowance for impairment of receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined based on the average method and comprises of all costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their respective useful life using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya dan dibiayakan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Masa manfaat ekonomis

Bangunan	10 - 20 tahun
Kapal	15 - 20 tahun
Biaya <i>docking</i>	3 tahun
Peralatan kapal	4 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Alat berat	4 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

3. Material accounting policy information
(continued)

I. Fixed assets (continued)

Initially, an item of fixed assets is measured at cost, which consists of its cost and costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in the manner intended by management, as well as an initial estimate of the costs of dismantling and moving the fixed assets and restoration of asset locations.

Subsequent costs after initial acquisition such as component replacement and significant inspection, are recognized in the carrying amount of fixed assets if it is probable that future economic benefits will flow to the Group and those costs can be measured reliably. The remaining carrying amount of the replaced component or the cost of the previous inspection is stopped and expensed. Repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Depreciation fixed assets is computed on straight line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

Economic useful lives

<i>Buildings</i>	10 - 20 years
<i>Vessels</i>	15 - 20 years
<i>Docking cost</i>	3 years
<i>Vessel equipment</i>	4 years
<i>Vehicles</i>	4 - 8 years
<i>Heavy equipment</i>	4 years
<i>Office equipment</i>	4 years

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of those assets.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup merubah kebijakan akuntansi aset tetap - kapal dari sebelumnya menggunakan metode biaya menjadi metode revaluasi. Nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap - Kapal

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas, pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

3. Material accounting policy information
 (continued)

I. Fixed assets (continued)

As of 31 December 2017, the Group changed the accounting policy for fixed assets - vessels from the previous method using cost method to revaluation method. The revaluation amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the date of revaluation.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs, accumulated depreciation and impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets - Vessels

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of vessels is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of the vessel is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah :

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan :
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

3. Material accounting policy information
(continued)

m. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether :

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and :
 - a. The Group has the right to operate the asset;
 - b. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

3. Material accounting policy information
(continued)

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of- use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (lanjutan)

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk :

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

3. Material accounting policy information
 (continued)

m. Leases (continued)

Short term leases (lanjutan)

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying assets.

Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for :

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

n. Impairment of nonfinancial assets

SFAS No. 236 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan
 (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

o. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja karyawan

Imbalan pasca kerja karyawan seperti uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan laba rugi atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

3. Material accounting policy information
 (continued)

n. Impairment of nonfinancial assets
 (continued)

At the end of reporting period the Group evaluates whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In determining impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are identifiable cash flows. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and gratuity payment are calculated based on Law of Job Creation No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021 and Company Regulation.

The Group recognize the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the benefits.

The Group records not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arise from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

PSAK No. 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. Material accounting policy information
(continued)

n. Employee benefits (continued)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

SFAS No. 115 "Revenue from Contracts with Customers", requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows :

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban
 (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut :

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi sebagai berikut :

- Pendapatan dari transportasi laut diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

q. Pajak penghasilan

PSAK No. 212 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. Material accounting policy information
 (continued)

p. Revenue and expense recognition
 (continued)

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows :

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation as follows :

- Revenue from sea transportations are recognized when services are rendered.

Expenses are recognized when incurred on an accruals basis.

q. Income tax

SFAS No. 212 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai penambah beban pajak kini dan sebagai beban usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. Material accounting policy information
 (continued)

q. Income tax (continued)

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Most of the Group's revenue is the object of final tax, so that the Group does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the difference.

Tax Assessment Letters

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as additional of current tax expenses and as other operating expenses, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless there is further settlement effort. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP, are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut entitas pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. Material accounting policy information
 (continued)

q. Income tax (continued)

Final tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax is imposed on the gross value of the transaction, and remains imposed even though the entity carrying out the transaction experiences losses.

Referring to SFAS No. 212 mentioned above, the final tax expense is not included in the scope regulated by SFAS No. 212.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding to the obligation.

s. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal report about components of the Group that are regularly reviewed operating decision makers in allocating resources and assessing the performance of the operating segments.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

t. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

3. Material accounting policy information
 (continued)

t. Operating segments (continued)

Operating segment is a component of an entity:

- i. involved in the business activities which generate revenue and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make considerations, estimates and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believe that the following disclosure has included a summary of significant accounting considerations, estimates and assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset keuangan per v dan 31 Desember 2025 telah diungkapkan dalam Catatan 27c.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur KKE, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan KKE, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah KKE dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Financial assets not quoted in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a price quote that is available regularly, and the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a arm's length transaction.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are disclosed in Note 27c.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure ECL, receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for ECL, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of ECL taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount fixed assets are disclosed in Note 9.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 236 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the *expected historical* or expected operational results from future projects;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih.

Liabilitas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 16.

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal, dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah diungkapkan dalam Catatan 12d.

Menilai pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Penjelasan pajak tangguhan telah diungkapkan dalam Catatan 12e.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Determining employee benefit expenses and obligations

The determination of the expenses and liabilities of the Group's employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate.

The Group believes that such assumptions are reasonable, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

Assessing provision for income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business, because there is complex interpretations of tax regulations. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of corporate income tax.

The calculation of corporate income tax for the years ended 30 September 2026 and 31 December 2025 are disclosed in Note 12d.

Assessing deferred tax

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

Description of deferred tax are disclosed in Note 12e.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(continued)

As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**5a. Kas dan setara kas****5a. Cash and cash equivalents**

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Kas	308	521	Cash
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk	21.075	25.389	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	309	1.160	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	36	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	267	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar SGD</u>			<u>SGD Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk	8.914	12.253	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	30	54	PT Bank Negara Indonesia Tbk
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank Mandiri Tbk	6	6	PT Bank Mandiri Tbk
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Tbk	45.940	20.696	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.100	2.482	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	898	2.809	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	188	190	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	349	79	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	33	37	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	31	PT Bank Permata Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	600	600	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Jumlah kas dan setara kas	80.786	66.574	Total cash and cash equivalents

Pada tahun 2026, suku bunga deposito berjangka
sebesar 2,5% per tahun.In 2026, interest rates on time deposits at
2.5% per annum.Suku bunga giro bank berkisar antara 0,1% –
1.75% per tahun pada tahun 2026 dan 2025.Interest rates on bank accounts ranging between
0.1% – 1.75%. per annum in 2026 and 2025.**5b. Kas dibatasi penggunaannya****5b. Restricted cash**

	2026	2025	
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Tbk	45.297	38.500	PT Bank Mandiri Tbk
Merupakan cadangan dana, terutama untuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman serta cadangan biaya docking.			Represents reserve funds, especially for interest and principal payments on loans as well as docking fee reserves.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)
 Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**(continued)**

As of 30 September 2026 (Unaudited) and
 31 December 2025 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

6a. Piutang usaha**6a. Trade receivables**

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
<u>Berdasarkan pelanggan</u>			<u>By debtors</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	8.213	18.537	PT Dharmalancar Sejahtera
PT Renjani Maritim Transportasi	3.549	-	PT Renjani Maritim Transportasi
PT Berkah Mitra Adijaya	1.043	-	PT Berkah Mitra Adijaya
Jumlah piutang usaha			Total trade receivables
- pihak berelasi	12.805	18.537	- related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Arutmin Indonesia	192.273	168.163	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	198.197	286.765	PT Kaltim Prima Coal
PT Ceria Nugraha Indotama	57.926	9.654	PT Ceria Nugraha Indotama
PT Indonesia Maluku Shipping	15.348	-	PT Indonesia Maluku Shipping
PT Obsidian Stainless Steel	8.583	-	PT Obsidian Stainless Steel
PT Cakrawala Dermaga Selatan	8.322	-	PT Cakrawala Dermaga Selatan
PT Mitha Samudera Wijaya	8.031	-	PT Mitha Samudera Wijaya
PT Infindo Duta Mineral	1.731	1.731	PT Infindo Duta Mineral World
World Source Bulk Limited	1.490	1.490	World Source Bulk Limited
PT Sumber Daya Alam Mulia	-	9.726	PT Sumber Daya Alam Mulia
PT Petromine Energy Trading	-	1.629	PT Petromine Energy Trading
Lain-lain	13.022	36.331	Others
Jumlah piutang usaha			Total trade receivables
- pihak ketiga	504.923	515.489	- third parties
Dikurangi :			Deduct :
Penyisihan penurunan nilai	(4.276)	(36.580)	Allowance for impairment
	500.647	478.909	
Jumlah piutang usaha	513.452	497.446	Total trade receivables
<u>Berdasarkan mata uang</u>			<u>By currencies</u>
Dolar AS	602	1.534	US Dollar
Rupiah	517.126	532.492	Rupiah
Jumlah piutang usaha	517.728	534.026	Total trade receivables
<u>Berdasarkan umur</u>			<u>By aging</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	297.742	223.121	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			Past due but not impaired :
1 sampai 30 hari	128.881	125.800	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	60.779	77.179	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	2.993	62.015	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	27.333	45.911	More than 90 days
Jumlah piutang usaha	517.728	534.026	Total trade receivables

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****(continued)**As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**6a. Piutang usaha (lanjutan)**Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal tahun	36.580	5.320
Penyisihan tahun berjalan	-	31.260
Pemulihan penyisihan	<u>(32.304)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u>4.276</u>	<u>36.580</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
penurunan nilai tersebut memadai untuk menutup
kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.Piutang usaha digunakan sebagai jaminan
pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).**6a. Trade receivables (continued)**Movement of allowance for impairment of trade
receivables are as follows :

Beginning balance of the year	5.320
Allowance during the year	31.260
Recovery of allowance	-
Ending balance of the year	36.580

Management believes that the allowance for
impairment is adequate to cover possible losses
from uncollectible receivables.The trade receivables are used as collateral of
long-term bank loans (Note 14).**6b. Piutang lain - lain**

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
PT Pelayaran Perdana Lestari Transindo	11.709	16.404
Lainnya	<u>182</u>	<u>159</u>
Jumlah piutang lain - lain	<u>11.891</u>	<u>16.563</u>
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	<u>(11.709)</u>	<u>-</u>
Jumlah piutang lain - lain	<u>182</u>	<u>16.563</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain -
lain adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan tahun berjalan	<u>11.709</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u>11.709</u>	<u>-</u>

6b. Other receivablesPT Pelayaran Perdana
Lestari Transindo
Others

Total other receivables

Deduct :
Allowance for impairment

Total other receivables

Movement of allowance for impairment of other
receivables are as follows :

Beginning balance of the year	-
Allowance during the year	-
Ending balance of the year	-

7. Persediaan

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Bahan bakar kapal	74.665	64.238
Suku cadang	<u>47.974</u>	<u>40.295</u>
Jumlah persediaan	<u>122.639</u>	<u>104.533</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada
penurunan nilai persediaan, sehingga Grup tidak
membentuk penyisihan penurunan nilai atas
persediaan tersebut.Persediaan tidak dijadikan jaminan pinjaman
Grup.**7. Inventories**Vessel fuel
Spareparts

Total inventories

The Management believes that there is no
impairment in the value of inventories, therefore
the Group does not provide allowance for
impairment of the inventories.Inventories are not used as collateral for Group
loans.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****(continued)**As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**8. Uang muka dan biaya dibayar di muka****8. Advances and prepaid expenses**

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Pembelian aset tetap	398.415	404.818	Purchase of fixed assets
Biaya docking	128.850	111.547	Docking expenses
Asuransi	22.120	18.405	Insurance
Uang muka profesional	14.823	14.823	Professional fee advance
Uang muka operasional	3.557	32.418	Operational advance
Lain-lain	457	567	Others
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	568.222	582.578	Total advances and prepaid expenses
Dikurangi bagian lancar	40.957	66.213	Less current portion
Jumlah bagian tidak lancar	527.265	516.365	Total non-current

9. Aset tetap**9. Fixed assets**

Saldo dan mutasi 30 September 2026

Balance and movements 30 September 2026

	1 Januari/ January 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments	30 September/ September 2026	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	23.616	309	-	-	23.925	Buildings
Kapal	2.384.880	407.129	-	-	2.792.009	Vessels
Biaya docking	-	175.300	-	-	175.300	Docking cost
Peralatan kapal	22.042	3.542	-	-	25.584	Vessel equipment
Kendaraan	49.504	2.886	-	-	52.390	Vehicles
Alat berat	39.181	2.020	-	-	41.201	Heavy equipment
Peralatan kantor	22.480	1.141	-	-	23.621	Office equipment
	2.541.703	592.327	-	-	3.134.030	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right of-use-assets</u>
Ruang kantor	12.635	-	-	-	12.635	Office Space
Alat berat	1.980	-	-	-	1.980	Heavy equipment
Peralatan kapal	-	3.595	-	-	3.595	Vessel equipment
Jumlah	2.556.318	595.922	-	-	3.152.240	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	13.546	703	-	-	14.249	Buildings
Kapal	-	197.918	-	-	197.918	Vessels
Biaya docking	-	26.877	-	-	26.877	Docking cost
Peralatan kapal	14.184	1.993	-	-	16.177	Vessel equipment
Kendaraan	32.732	6.775	-	-	39.507	Vehicles
Alat berat	33.181	2.208	-	-	35.389	Heavy equipment
Peralatan kantor	18.212	1.627	-	-	19.839	Office equipment
	111.855	238.101	-	-	349.956	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right of-use-assets</u>
Ruang kantor	8.424	3.159	-	-	11.583	Office Space
Alat berat	1.320	372	-	-	1.692	Heavy equipment
Peralatan kapal	-	243	-	-	243	Vessel equipment
Jumlah	121.599	241.875	-	-	363.474	Total
Nilai buku	2.434.719				2.788.766	Book value

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan) (continued)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**9. Aset tetap (lanjutan)****9. Fixed assets (continued)**

Saldo dan mutasi 31 Desember 2025

Balance and movements 31 December 2025

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments	31 Desember/ December 2025	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	23.079	537	-	-	23.616	Buildings
Kapal	2.523.791	108.303	-	(247.214)	2.384.880	Vessels
Biaya <i>docking</i>	765.105	227.581	-	(992.686)	-	Docking cost
Peralatan kapal	15.511	6.531	-	-	22.042	Vessel equipment
Kendaraan	48.006	4.396	2.898	-	49.504	Vehicles
Alat berat	39.181	-	-	-	39.181	Heavy equipment
Peralatan kantor	19.431	3.117	68	-	22.480	Office equipment
	3.434.104	350.465	2.966	(1.239.900)	2.541.703	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right of-use-assets</u>
Ruang kantor	12.635	-	-	-	12.635	Office Space
Alat berat	1.980	-	-	-	1.980	Heavy equipment
Jumlah	3.448.719	350.465	2.966	(1.239.900)	2.556.318	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.688	858	-	-	13.546	Buildings
Kapal	348.138	201.085	-	(549.223)	-	Vessels
Biaya <i>docking</i>	520.245	143.310	-	(663.555)	-	Docking cost
Peralatan kapal	12.142	2.042	-	-	14.184	Vessel equipment
Kendaraan	26.532	8.959	2.759	-	32.732	Vehicles
Alat berat	30.461	2.720	-	-	33.181	Heavy equipment
Peralatan kantor	15.938	2.342	68	-	18.212	Office equipment
	966.144	361.316	2.827	(1.212.778)	111.855	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right of-use-assets</u>
Ruang kantor	4.212	4.212	-	-	8.424	Office Space
Alat berat	825	495	-	-	1.320	Heavy equipment
Jumlah	971.181	366.023	2.827	(1.212.778)	121.599	Total
Nilai buku	<u>2.477.538</u>				<u>2.434.719</u>	Book value

Bangunan merupakan ruang kantor dan tempat
tinggal karyawan.The building is an office space and employee
residence.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expenses are allocated as follow :

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
Beban pokok pendapatan	229.610	241.254	Cost of revenues
Beban usaha	12.265	12.102	Operating expenses
Jumlah beban penyusutan	<u>241.875</u>	<u>253.356</u>	Total depreciation expenses

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(continued)As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**9. Aset tetap (lanjutan)**

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2026
Nilai tercatat bersih	-
Harga pelepasan	-
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	-

Seluruh aset tetap Grup digunakan dalam
kegiatan operasional Grup.Pada tanggal 30 September 2026 dan 31
Desember 2025, Grup mempunyai aset tetap yang
telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan
dalam kegiatan operasional dengan biaya
perolehan masing-masing sebesar Rp 422.836
juta.Aset tetap Grup - kapal dan alat berat dijadikan
sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang
(Catatan 14).Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025,
aset tetap - kapal telah diasuransikan kepada PT
Asuransi Kredit Indonesia, PT Tugu Pratama
Indonesia (TPI), PT Jasa Indonesia (Persero), PT
Tripakarta, PT Jasaraharja Putera dan The London
P&I Club masing-masing adalah pihak ketiga. Nilai
pertanggungan asuransi sebesar US\$ 11.336.793
(nilai penuh) SGD 54.889.679 (nilai penuh) dan Rp
405.978 juta.Manajemen berkeyakinan bahwa nilai
pertanggungan cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-
risiko.**9. Fixed assets (continued)**

Disposal fixed assets are as follow :

	30 September/ September 2025
Net carrying amount	81
Disposal price	290
Gain (loss) on disposal of fixed assets	209

All of the Groups' fixed assets are used in the
Group's operational activities.As of 30 September 2026 and 31 December
2025, the Group has fixed assets which are fully
depreciated but still being used in the operational
activities with acquisition cost amounting to Rp
442,836 million, respectively.The Group's fixed assets - vessels and heavy
equipment are pledge as collateral for long-term
bank loans (Note 14).As of 30 September 2026 and 31 December 2025,
fixed assets - vessels are insured to PT Asuransi
Kredit Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia
(TPI), PT Jasa Indonesia (Persero), PT Tripakarta,
PT Jasaraharja Putera and The London P&I Club,
each is a third party. The sum insured
are US\$ 11,336,793 (full amount),
SGD 54,889,679 (full amount) and Rp 405,978
million.The Management believes that sum insured is
adequate to cover possible losses arising from
risks.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)**Revaluasi aset tetap - Kapal**

Grup telah merevaluasi aset tetap - kapal berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Dedy, Arifin, Nazir & Rekan, penilai independen, dengan laporannya tanggal 22 Januari 2026.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), Peraturan serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan-peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang mengatur perihal Penilaian. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*).

Berikut adalah nilai revaluasi yang dilakukan Grup :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi (penurunan nilai)/ <i>Revaluation surplus (impairment)</i>	Bagian Perusahaan/ <i>Share of the Company</i>	
Perusahaan	1.045.135	1.009.050	(36.085)	(36.085)	The Company
PT Energy Transporter Indonesia	668.333	724.510	56.177	48.268	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	468.443	418.570	(49.873)	(49.650)	PT Sentra Makmur Lines
PT Karya Samudera Insani	230.091	232.750	2.659	2.647	PT Karya Samudera Insani
Jumlah	2.412.002	2.384.880	(27.122)	(34.820)	Total

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut :

Mutation of revaluation surplus are as follow :

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Saldo awal	200.996	235.816	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai tahun berjalan	-	(34.820)	<i>Impairment for the year</i>
Pembalikan	-	-	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>200.996</u>	<u>200.996</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tahun 2024, Grup telah membalikkan surplus revaluasi ke saldo laba karena penjualan aset tetap - kapal yang sebelumnya pernah direvaluasi, dengan rincian sebagai berikut :

In 2024, the Group has reversed the revaluation surplus to retained earnings due to the sale of fixed assets - vessels that were previously revalued, with the following details :

	Pembalikan surplus revaluasi/ <i>Reversal of revaluation surplus</i>	Bagian Perusahaan/ <i>Share of the Company</i>	
Perusahaan	72.001	72.001	The Company
PT Energy Transporter Indonesia	11.744	10.091	PT Energy Transporter Indonesia
Jumlah	<u>83.745</u>	<u>82.092</u>	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. Aset tidak lancar lainnya

10. Other non-current assets

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Perangkat lunak	1.920	859	Softwares
Deposito lainnya	22	22	Other deposits
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	1.942	881	Total advances and prepaid expenses

Perangkat lunak

Software

Saldo dan mutasi 2026 30 September 2026

Balance and movements 30 September 2026

	1 Januari/ January 2026	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	30 September/ September 2026	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.968	2.198	-	6.166	Software
Akumulasi amortisasi amortization					Accumulated
Perangkat lunak	3.109	1.137	-	4.246	Software
Nilai buku	859	1.061	-	1.920	Book value

Saldo dan mutasi 2025

Balance and movements 2025

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	31 Desember/ December 2025	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.304	664	-	3.968	Software
Akumulasi amortisasi amortization					Accumulated
Perangkat lunak	2.085	1.024	-	3.109	Software
Nilai buku	1.219	(360)	-	859	Book value

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)
 Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**(continued)**

As of 30 September 2026 (Unaudited) and
 31 December 2025 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. Utang usaha**11. Trade payables**

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Berdasarkan pemasok			By suppliers
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Third parties</u>
PT Renjani Maritim Transportasi	1.521	11.412	PT Renjani Maritim Transportasi
PT Berkah Mitra Adijaya	2.472	-	PT Berkah Mitra Adijaya
PT Dharmalancar Sejahtera	1.463	8.944	PT Dharmalancar Sejahtera
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kalianda Golden Bunker	57.685	34.837	PT Kalianda Golden Bunker
PT Sinar Alam Duta Perdana II	36.080	-	PT Sinar Alam Duta Perdana II
Straits Bunkering Pte Ltd	35.472	15.176	Straits Bunkering Pte Ltd
PT Cindara Pratama Lines	34.505	30.540	PT Cindara Pratama Lines
PT Tanjung Harapan Selatan	30.559	24.547	PT Tanjung Harapan Selatan
PT Alida Putera Samudera	20.790	-	PT Alida Putera Samudera
PT BGIB Insurance Broker	16.978	-	PT BGIB Insurance Broker
PT Citra Bahari Shipyard	10.887	13.410	PT Citra Bahari Shipyard
PT Gamatara Trans Ocean Shipyard	9.698	9.149	PT Gamatara Trans Ocean Shipyard
CV Dok Abadi	8.274	-	CV Dok Abadi
PT Cahaya Samoedera Bersaudara	7.803	-	PT Cahaya Samoedera
Lain-lain	69.253	78.985	Others
Jumlah utang usaha	343.440	235.122	Total trade payables
	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	283.536	205.516	Rupiah
Dolar AS	45.712	27.148	US Dollar
Mata Uang lainnya	14.192	2.458	Other Currencies
Jumlah utang usaha	343.440	235.122	Total trade payables
Berdasarkan umur			By aging
Belum jatuh tempo	109.002	72.700	Current
Telah jatuh tempo :			Past due :
1 sampai 30 hari	45.443	57.637	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	51.336	42.133	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	55.613	15.985	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	82.046	46.667	More than 90 days
Jumlah	343.440	235.122	Total
Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.			There are no guarantees given by the Group for the trade payables.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****(continued)**As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**12. Perpajakan****12. Taxation****a. Pajak dibayar di muka****a. Prepaid taxes**

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pembayaran deposit pajak	1.194	1.194	Tax deposit payment
Pajak penghasilan pasal 21	-	10	Income tax article 21
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	16.105	7.360	Value Added Tax
Pembayaran deposit pajak	48	13	Tax deposit payment
Pajak penghasilan pasal 21	-	244	Income tax article 21
Jumlah	<u>17.347</u>	<u>8.821</u>	Total

b. Utang pajak**b. Taxes payable**

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	20	20	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 15	824	1.026	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	596	-	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	103	70	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	6	6	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	68.079	52.589	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	20	20	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 15	461	701	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	592	-	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	301	214	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	80	58	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>30.800</u>	<u>16.739</u>	Value Added Tax
Jumlah utang pajak	<u>101.882</u>	<u>71.443</u>	Total taxes payable

c. Beban pajak final**c. Final tax expense**

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
Perusahaan	15.565	12.641	The Company
Entitas Anak	<u>13.582</u>	<u>11.433</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak final	<u>29.147</u>	<u>24.074</u>	Total final tax expense

Pajak final merupakan pajak atas jasa
pengangkutan minyak dan batu bara.Final tax represents tax on oil and coal
transportation services.

12. Perpajakan (lanjutan)**12. Taxation (continued)****d. Beban pajak****d. Tax expense**

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	1.256	653	The Company
Entitas Anak	<u>1.843</u>	<u>2.345</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>3.099</u>	<u>2.998</u>	Total tax expense

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan beban pajak Perusahaan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

Reconciliation between consolidated profit before tax and tax expense of the Company calculated by using the prevailing income tax rate are as follows :

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak	213.375	144.904	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas Anak	(80.925)	(98.320)	Adjustment of Subsidiaries' profit
Penyesuaian bagian laba	<u>83.200</u>	<u>85.430</u>	Adjustment of share in profit
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>215.650</u>	<u>132.010</u>	The Company's profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	47.443	29.042	Tax calculated at prevailing tax rate
Bagian laba - tidak kena pajak	(18.304)	(18.794)	Share in profit - not taxable
Laba atas pendapatan kena pajak final	(27.793)	(9.308)	Profit on income subjected to final tax
Efek pajak koreksi fiskal	<u>(90)</u>	<u>(286)</u>	Tax effect on fiscal correction
Pajak kini - Perusahaan	1.256	653	Current tax - The Company
Pajak kini - Entitas Anak	<u>1.843</u>	<u>2.345</u>	Current tax - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>3.099</u>	<u>2.998</u>	Total tax expenses

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****(continued)**As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**12. Perpajakan (lanjutan)****12. Taxation (continued)****d. Beban pajak (lanjutan)****d. Tax expense (continued)**Pajak kiniCurrent tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian
sebelum pajak dan laba kena pajak
Perusahaan adalah sebagai berikut :

The reconciliation between consolidated profit
before tax and the Company's taxable income
are as follows :

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak	213.375	144.904	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas Anak	(80.925)	(98.320)	Adjustment of Subsidiaries' income
Penyesuaian bagian laba	<u>83.200</u>	<u>85.430</u>	Adjustment of share in profit
Laba Perusahaan sebelum pajak	215.650	132.010	The Company's profit before tax
Koreksi fiskal :			Fiscal correction :
Bagian laba (metode ekuitas)	(83.200)	(85.430)	Share in profit (equity method)
Laba atas pendapatan kena pajak final	(126.334)	(42.311)	Profit on income subjected to final tax
Koreksi fiskal - lainnya	<u>(408)</u>	<u>(1.299)</u>	Fiscal correction - others
Laba kena pajak	<u>5.708</u>	<u>2.970</u>	Taxable income
Pajak kini	1.256	653	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			Less prepaid income tax :
Pajak penghasilan pasal 22	222	86	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	<u>1.028</u>	<u>557</u>	Income tax article 23
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>6</u>	<u>10</u>	Under payment of corporate income tax

d. Beban pajak (lanjutan)**d. Tax expense (continued)**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi akan
menjadi dasar dalam pengisian Surat
Pemberitahuan Tahunan. Nilai tersebut
mungkin disesuaikan ketika Surat
Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke
Direktorat Jenderal Pajak.

Taxable income from reconciliation will be the
basis for filling Annual Tax Returns. The
amount may be adjusted when Annual Tax
Return are submitted to the Directorate
General of Taxes.

e. Pajak tangguhan**e. Deferred tax**

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan
obyek pajak final, sehingga Grup tidak
mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan
dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset
dan liabilitas menurut laporan keuangan
konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak
aset dan liabilitas yang berhubungan dengan
perbedaan tersebut.

Most of the Group's revenues are the object
of final tax, so that the Group does not
recognize the deferred tax assets and
liabilities from temporary differences of assets
and liabilities according to the consolidated
financial statements and the tax bases of
assets and liabilities related to the differences.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan) (continued)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**12. Perpajakan (lanjutan)****12. Taxation (continued)**

f. Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan Undang-Undang No. 28/2007.

f. The Company submits tax returns on the basis of *self-assessment*. Directorate General of Taxes may assess or amend tax obligations within five years based on Law No. 28/2007.

13. Beban akrual**13. Accrued expenses**

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Suku cadang	30.726	21.186	Sparepart
Bahan bakar dan pelumas	10.968	15.634	Fuel and lubricant
Aset tetap	10.115	4.907	Fixed assets
Pengangkutan	8.110	14.101	Transportation
Bunga	1.838	2.403	Interests
<i>Docking</i>	1.665	-	<i>Docking</i>
Lain-lain	5.224	3.817	Others
Jumlah beban akrual	68.646	62.048	Total accrued expenses

14. Pinjaman bank jangka panjang**14. Long-term bank loans**

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.4 (Rp)	54.623	67.169	IC.4 (Rp)
KI.5 (Rp)	54.201	70.464	IC.5 (Rp)
KI.7 (Rp)	49.431	58.809	IC.7 (Rp)
KI.8 (Rp)	79.630	69.711	IC.8 (Rp)
KI.9 (Rp)	122.997	151.014	IC.9 (Rp)
KI.10 (Rp)	40.280	62.780	IC.10 (Rp)
KI.11 (Rp)	32.151	37.065	IC.11 (Rp)
KMK (Rp)	8.088	25.593	WCC (Rp)
<u>PT Energy Transporter Indonesia</u> (Entitas Anak)			<u>PT Energy Transporter</u> <u>Indonesia (Subsidiary)</u>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.3 (Rp)	25.794	32.625	IC.3 (Rp)
KI.4 (Rp)	57.030	87.360	IC.4 (Rp)
KI.5 (Rp)	53.563	70.204	IC.5 (Rp)
KI.6 (Rp)	34.713	45.504	IC.6 (Rp)
KI.7 (Rp)	24.600	-	IC.7 (Rp)
KMK (Rp)	4.146	11.652	WCC (Rp)

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)
 Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2025 (Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**(continued)**

As of 30 September 2026 (Unaudited) and
 31 December 2025 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**14. Long-term bank loans (continued)**

**30 September/
 September 2026** **31 Desember/
 December 2025**

PT Sentra Makmur Lines
(Entitas Anak)

PT Sentra Makmur Lines
(Subsidiary)

PT Bank Mandiri Tbk**PT Bank Mandiri Tbk**

KI.1 (Rp)	67.271	102.902
KI.2A (Rp)	57.902	52.391
KI.2B (Rp)	81.239	39.519
KI.2C (Rp)	34.742	13.737
KI.2D (Rp)	91.230	36.500
KI.2E (Rp)	95.510	-
KI.3 (Rp)	107.872	-
TL.1 (Rp)	110.410	133.522

IC.1 (Rp)	
IC.2A (Rp)	
IC.2B (Rp)	
IC.2C (Rp)	
IC.2D (Rp)	
IC.2E (Rp)	
IC.3 (Rp)	
TL.1 (Rp)	

Jumlah pinjaman bank

1.287.423

1.168.521

Total bank loans**Beban pinjaman**

yang belum diamortisasi

(5.037)

(3.462)

Unamortized borrowing cost**Jumlah pinjaman bank - bersih**

1.282.386

1.165.059

Total bank loans - net**Dikurangi bagian jangka pendek :****Less current portion :****Perusahaan****The Company****PT Bank Mandiri Tbk****PT Bank Mandiri Tbk**

KI.4 (Rp)	12.546	16.728
KI.5 (Rp)	16.263	21.684
KI.7 (Rp)	9.378	12.504
KI.8 (Rp)	10.710	8.680
KI.9 (Rp)	28.017	37.356
KI.10 (Rp)	22.500	30.000
KI.11 (Rp)	4.914	6.552
KMK (Rp)	8.088	23.340

IC.4 (Rp)	
IC.5 (Rp)	
IC.7 (Rp)	
IC.8 (Rp)	
IC.9 (Rp)	
IC.10 (Rp)	
IC.11 (Rp)	
WCC (Rp)	

PT Energy Transporter Indonesia
(Entitas Anak)

PT Energy Transporter
Indonesia (Subsidiary)

PT Bank Mandiri Tbk**PT Bank Mandiri Tbk**

KI.3 (Rp)	9.108	9.108
KI.4 (Rp)	40.440	40.440
KI.5 (Rp)	22.188	22.188
KI.6 (Rp)	14.388	14.388
KMK (Rp)	4.146	10.008

IC.3 (Rp)	
IC.4 (Rp)	
IC.5 (Rp)	
IC.6 (Rp)	
WCC (Rp)	

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(continued)As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****14. Long-term bank loans (continued)**

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> <u>(Entitas Anak)</u>			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> <u>(Subsidiary)</u>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	47.508	30.816	IC.1 (Rp)
KI.2A (Rp)	11.040	4.750	IC.2A (Rp)
KI.2B (Rp)	5.300	-	IC.2B (Rp)
KI.2C (Rp)	6.060	-	IC.2C (Rp)
KI.2D (Rp)	15.370	-	IC.2D (Rp)
KI.2E (Rp)	6.968	-	IC.2E (Rp)
KI.3 (Rp)	4.914	-	IC.3 (Rp)
TL.1 (Rp)	<u>30.816</u>	<u>47.508</u>	TL.1 (Rp)
Jumlah bagian jangka pendek	<u>330.662</u>	<u>336.050</u>	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang - bersih	<u>951.724</u>	<u>829.009</u>	Total noncurrent portion – net

Perusahaan**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk****- Kredit Investasi (KI.4)**

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 2 Februari 2023 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 4 dengan limit maksimum sebesar Rp 140.000 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher Barge* dan 2 (dua) unit kapal *Pusher Tug*. Jangka waktu fasilitas 84 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 2 (satu) unit *Pusher Barge*, 2 (dua) unit *Pusher Tug*, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 88 juta dan Rp 134 juta.

The Company**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk****- Investment Credit (IC.4)**

Based on deed of the Credit Agreement No. 19 dated 2 February 2023 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 140,000 million to finance 2 (two) units of *Pusher Barge* vessels and 2 (two) units of *Pusher Tug*. The facility period is 84 months including an *availability period* of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company to other parties amounting to 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 2 (two) unit of *Pusher Barge*, 2 (two) units *Pusher Tug*, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim and shares in the name of PT Karya Permata Insani (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 88 million and Rp 134 million, respectively.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.5)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 2 Februari 2023 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 5 dengan limit maksimum sebesar Rp 137.000 juta untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal *Floating Crane*. Jangka waktu fasilitas 75 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (satu) unit kapal *Deck Barge* dan 1 (satu) unit kapal *Tugboat*, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 87 juta dan Rp 141 juta.

- Kredit Investasi (KI.7)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 7 dengan limit maksimum sebesar Rp 74.960 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher Tug*. Jangka waktu fasilitas 87 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan dan *grace period* 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Long-term bank loans (continued)**The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)

- Investment Credit (IC.5)

Based on deed of the Credit Agreement No. 20 dated 2 February 2023 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 137,000 million to finance 1 (one) unit of Floating Crane vessel. The facility period is 75 months including an availability period of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company to other parties amounting to 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (one) units Deck Barge vessels, and 1 (one) unit Tugboat vessel, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, and shares in the name of PT Karya Permata Insani (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cross collateral for all facilities).

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 87 million and Rp 141 million, respectively.

- Investment Credit (IC.7)

Based on deed of the Credit Agreement No. 95 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 7 facility with maximum limit amounting to Rp 74,960 million to finance 2 (two) units of Pusher Tug vessels. The facility period is 87 months including an availability period of 12 months and grace period 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.7)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 2 (dua) unit *Pusher Tug*, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 79 juta dan Rp 118 juta.

- Kredit Investasi (KI.8)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 96 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 8 dengan limit maksimum sebesar Rp 89.000 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher Barge*. Jangka waktu fasilitas 87 bulan termasuk *availability period* dan *grace period* selama 15 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 2 (dua) unit *Pusher Barge*, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 128 Juta dan Rp 139.

14. Long-term bank loans (continued)**The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)

- Investment Credit (IC.7)

This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company from third parties amounting to 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 2 (two) units *Pusher Tug*, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and shares in the name of PT Karya Permata (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 79 million and Rp 118 million, respectively.

- Investment Credit (IC.8)

Based on deed of the Credit Agreement No. 95 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 8 facility with maximum limit amounting to Rp 89,000 million to finance 2 (two) units of *Pusher Barge* vessels. The facility period is 87 months including an *availability period* and *grace period* 15 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company from third parties amounting to 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 2 (two) units *Pusher Barge*, , personal guarantee on behalf Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and shares in the name of PT Karya Permata Insani (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 128 million and Rp 139, respectively.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.9)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 97 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 9 yang terdiri dari Rekening 1 dengan limit maksimum sebesar Rp 158.641 juta dan Rekening 2 dengan limit maksimum sebesar Rp 60.859 juta untuk pembiayaan kembali 4 (empat) unit kapal tugboat dan 4 (empat) unit kapal kapal tongkang. Jangka waktu Rekening 1 dan Rekening 2 masing-masing 70 bulan dan 72 bulan. Suku bunga 9% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 4 (empat) unit kapal *Tugboat* dan 4 (empat) unit kapal Tongkang, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 197 juta dan Rp 302 juta.

14. Long-term bank loans (continued)**The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)

- Investment Credit (IC.9)

Based on deed of the Credit Agreement No. 97 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 9 consisting of Account 1 with maximum limit amounting to Rp 158,641 million and Account 2 with maximum limit amounting to Rp 60,859 million for the refinancing of 4 (four) Barges and 4 (four) Tugboats. The terms of Account 1 and Account 2 are 70 months and 72 months, respectively. The interest rate at 9% per annum (and will be reviewed at any time to be adjusted to the applicable interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.)

This loan is secured by existing and future accounts receivables in the name of the Company from third parties amounting to Rp 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 4 (four) units of Tugboats and 4 (four) units Barges, personal guarantee in the name of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee in the name of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and shares in the name of PT Karya Permata Insani (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 197 million and Rp 302 million, respectively.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.10)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 98 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 10 dengan limit maksimum sebesar Rp 120.000 juta, untuk pembiayaan kembali 9 (sembilan) unit kapal Tugboat dan 10 (sepuluh) unit kapal Tongkang serta dalam rangka takeover fasilitas kredit di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 10 (sepuluh) unit *Barge*, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 65 juta dan Rp 119 juta.

- Kredit Investasi (KI.11)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 103 tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 11 dengan limit maksimum sebesar Rp 39.500 juta untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal Pusher Barge. Jangka waktu fasilitas 75 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan dan *grace period* 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Long-term bank loans (continued)**The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)

- Investment Credit (IC.10)

Based on deed of the Credit Agreement No. 98 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 10 facility with maximum limit amounting to Rp 120,000 million for the refinancing of 9 (nine) Tugboat and 10 (ten) Barge units and in connection with the takeover of credit facilities at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the facility period is 49 months including an *availability period* of 1 months, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by trade receivables in the name of the Company from third parties both existing and future amounting to Rp 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units Tugboat and 10 (ten) units Barge, personal guarantee in the name of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee in the name of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and shares in the name of PT Karya Permata Insani (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 65 million and Rp 119 million, respectively.

- Investment Credit (IC.11)

Based on deed of the Credit Agreement No. 103 dated 28 May 2025, the Company obtained Investment Credit 11 facility with maximum limit amounting to Rp 39,500 million to finance 1 (one) units of Pusher Barge vessels. The facility period is 75 months including an *availability period* of 3 months and *grace period* 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.11)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (satu) unit *Pusher Barge*, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum, saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 52 juta dan Rp 74.

- Kredit Modal Kerja - *Aflopend* (KMK)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja - *Aflopend* dengan limit maksimum sebesar Rp 70.000 juta untuk tambahan modal kerja operasional dan dalam rangka takeover fasilitas kredit di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu fasilitas 37 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

14. Long-term bank loans (continued)**The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)

- Investment Credit (IC.11)

This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company from third parties amounting to 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (one) units *Pusher Barge*, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, shares in the name of PT Karya Permata Insani (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 52 million and Rp 74, respectively.

- Working Capital Credit - *Aflopend* (WCC)

Based on deed of the Credit Agreement No. 99 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Working Capital Credit - *Aflopend* facility with maximum limit amounting to Rp 70,000 million for additional working capital for operations and in connection with the takeover of credit facilities at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The facility period is 37 months including an *availability period* of 1 months, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 10 (sepuluh) unit *Barge*, Tanah Bangunan yang terletak di Rumah Susun Bukan Hunian Bakrie Tower Jalan Taman Rasuna Said Lantai 09 Nomor BT.09-A Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT Karya Permata Insani, Tanah Bangunan yang terletak di Rumah Susun Bukan Hunian Lifestyle Centre Jalan Taman Rasuna Said Lantai 06 Nomor B.643 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, Tanah Blok K/9, Desa Cileles, Tigaraksa atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum serta saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 13 juta dan Rp 47 juta.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar kecuali perubahan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali untuk agunan persediaan dalam proses transaksi yang wajar.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengubah bentuk dan tata susunan obyek agunan kredit, kecuali dalam kegiatan usaha yang wajar.

14. Long-term bank loans (continued)**The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)

This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company from third parties amounting to Rp 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units *Tugboat* dan 10 (ten) units *Barge* (*cross collateral* for all facilities), The land and building located in the Non-Residential Apartment Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, 9th Floor, Number BT.09-A, Karet Kuningan Subdistrict, Setiabudi District, South Jakarta City, DKI Jakarta on behalf of PT Karya Permata Insani, The land and building located in the Non-Residential Apartment Lifestyle Centre, Jalan Taman Rasuna Said, 6th Floor, Number B.643, Karet Kuningan Subdistrict, Setiabudi District, South Jakarta City, DKI Jakarta Province on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, Land Block K/9, Desa Cileles, Tigaraksa on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee on behalf Haji Abdullah Popo Parulian and shares in the name of PT Karya Permata Insani (*Joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 13 million and Rp 47 million, respectively.

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Make changes to the articles of association except for changes required by applicable laws and regulations.
- Transferring collateral goods, except for inventory collateral in a normal transaction process
- Pay off debt to shareholders.
- Change the form and structure of the object of credit collateral, except in normal business activities

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

Selain pembatasan tersebut diatas, Perusahaan juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- Debt Equity Ratio tidak lebih dari 233%.
- Debt Service Coverage Ratio diatas 100%.
- Debt Capacity (Utang bank : EBITDA) maksimal sebesar 4 kali.

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

- Kredit Investasi (KI.3)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 8 Mei 2023 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 3 dengan limit maksimum sebesar Rp 64.500 juta untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal *Floating Crane*. Jangka waktu fasilitas 77 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (satu) unit *Floating Crane*, jaminan perusahaan nama PT Transcoal Pacific Tbk, cashflow deficit guarantee atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim dan jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 41 juta dan Rp 65 juta.

14. Long-term bank loans (continued)**The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)

In addition to the above restrictions, the Company is also required to maintain certain financial ratios as follows :

- Debt Equity Ratio not more than 233%
- Debt Service Coverage Ratio above 100%.
- Debt Capacity (Bank debt : EBITDA) is a maximum of 4 times.

As of 30 September 2026, the Company has met the financial ratios required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

- Investment Credit (IC.3)

Based on deed of the Credit Agreement No. 11 dated 8 May 2023 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 3 facility with maximum limit amounting to Rp 64,500 million to finance 1 (one) units of Floating Crane vessels. The facility period is 77 months including an availability period of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (one) unit of Floating Crane, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim and personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law (*Joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 41 million and Rp 65 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****(continued)**As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.4)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 67 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 4 dengan limit maksimum sebesar Rp 161.500 juta, untuk pembiayaan kembali 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 11 (sebelas) unit *Barge*. Jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan. Suku bunga pinjaman 8,5% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 11 (sebelas) unit *Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim dan jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 91 juta dan Rp 165 juta.

- Kredit Investasi (KI.5)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 146 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 5 dengan limit maksimum sebesar Rp 77.600 juta, untuk pembiayaan kembali 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 5 (lima) unit *Barge*. Jangka waktu fasilitas 45 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Long-term bank loans (continued)**PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Investment Credit (IC.4)

Based on deed of the Credit Agreement No. 67 dated 19 February 2024 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 161,500 million refinancing 9 (nine) units *Tugboat* and 11 (eleven) units *Barge*. The facility period is 49 months including an *availability period* of 1 months. The loan interest rate at 8,5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units *Tugboat* and 11 (eleven) units *Barge* collateral for all facilities), corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim and personal guarantee on behalf Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law (*joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 91 million and Rp 165 million, respectively.

- Investment Credit (IC.5)

Based on deed of the Credit Agreement No. 146 dated 28 August 2025 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 5 facility with maximum limit amounting to Rp 77,600 million refinancing 9 (nine) units *Tugboat* and 5 (five) units *Barge*. The facility period is 45 months including an *availability period* of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****(continued)**As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

- Kredit Investasi (KI.5)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 5 (lima) unit *Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 86 juta dan Rp 140.

- Kredit Investasi (KI.6)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 147 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 6 dengan limit maksimum sebesar Rp 50.300 juta, untuk pembiayaan kembali 5 (lima) unit *Tugboat* dan 4 (empat) unit *Barge*. Jangka waktu fasilitas 45 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 5 (lima) unit *Tugboat* dan 4 (empat) unit *Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

14. Long-term bank loans (continued)**PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

- Investment Credit (IC.5)

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (*Joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units *Tugboat* and 5 (five) units *Barge*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim (*joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 86 million and Rp 140, respectively.

- Investment Credit (IC.6)

Based on deed of the Credit Agreement No. 147 dated 28 August 2025 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 6 facility with maximum limit amounting to Rp 50,300 million refinancing 5 (five) units *Tugboat* and 4 (four) units *Barge*. The facility period is 45 months including an *availability period* of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 5 (five) units *Tugboat* and 4 (four) units *Barge*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim (*Joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****(continued)**As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

- Kredit Investasi (KI.6)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30
September 2026 dan 31 Desember 2025
masing-masing sebesar Rp 56 dan Rp 91.

- Kredit Investasi (KI.7)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 15 Juli 2026, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 7 sebesar Rp 238.600 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit *Barge* dan 2 (dua) unit *Tugboat*, jangka waktu 83 bulan termasuk availability period selama 17 bulan, suku bunga 8,25% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 2 (dua) unit *Barge* dan 2 (dua) unit *Tugboat*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). 2 (dua) unit *Barge* dan 2 (dua) unit *Tugboat*, saat ini masih dalam proses pembangunan. Oleh karena itu, jaminan sementara terdiri atas 14 (empat belas) unit *Tugboat*. Jaminan sementara tersebut akan dilepaskan setelah 2 (dua) unit *Barge* dan 2 (dua) unit *Tugboat* yang sedang dibangun telah selesai dan memenuhi persyaratan untuk dijadikan sebagai jaminan resmi.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30
September 2026 dan 31 Desember 2025
masing-masing sebesar Rp 20 juta dan Rp
Nihil.**14. Long-term bank loans (continued)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

- Investment Credit (IC.6)

Balance of accrued interest expense as of 30
September 2026 and 31 December 2025
amounting to Rp 56 million and Rp 91,
respectively.

- Investment Credit (IC.7)

Based on deed of the Credit Agreement No. 95 dated 15 July 2026, ETI obtained Investment Credit 7 amounting to Rp 238,600 million to financing 2 (two) units *Barge* and 2 (two) units *Tugboat*. The facility period is 83 months including an availability period of 17 months, interest rate at 8.25% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 2 (two) units *Barge* and 2 (two) units *Tugboat*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). The 2 (two) units *Barge* and 2 (two) units *Tugboat* are currently under construction. Therefore, as temporary collateral consists of 14 (fourteen) units *tugboats*. These temporary collaterals will be released once the 2 (two) units *Barge* and 2 (two) units *Tugboat* under construction have been completed and become eligible to be provided as formal security.

Balance of accrued interest expense as of 30
September 2026 and 31 December 2025
amounting to Rp 20 million and Rp Nil,
respectively.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**- Kredit Modal Kerja - *Aflopender* (KMK)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 68 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Modal Kerja - *Aflopender* dengan limit maksimum sebesar Rp 30.000 juta untuk tambahan modal kerja operasional dan dalam rangka takeover fasilitas kredit di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu fasilitas 37 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 11 (sebelas) unit *Barge*, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Elektronik Nomor 09.02.000005247.3 atas nama PT Karya Permata Insani, Tanah Bangunan yang terletak di Rumah Susun Bukan Hunian Lifestyle Centre Jalan Taman Rasuna Said Lantai 06 Nomor B.643 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, Tanah Blok K/9, Desa Cileles, Tigaraksa atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne dan jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 7 juta dan Rp 22 juta.

14. Long-term bank loans (continued)**PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**- Working Capital Credit - *Aflopender* (WCC)

Based on deed of the Credit Agreement No. 68 dated 19 February 2024 and its Amendments, ETI obtained Working Capital Credit - *Aflopender* facility with maximum limit amounting to Rp 30,000 million for additional working capital for operations and in connection with the takeover of credit facilities at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The facility period is 37 months including an *availability period* of 1 months, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units *Tugboat* and 11 (eleven) units *Barge*, Certificate of Ownership (Sertifikat Hak Milik) for Condominium Unit Number 09.02.000005247.3 on behalf of PT Karya Permata Insani, The land and building located in the Non-Residential Apartment Lifestyle Centre, Jalan Taman Rasuna Said, 6th Floor, Number B.643, Karet Kuningan Subdistrict, Setiabudi District, South Jakarta City, DKI Jakarta Province on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, Land Block K/9, Desa Cileles, Tigaraksa on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim and personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian (*joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 7 million and Rp 22 million, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan
ETI tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali fasilitas kredit yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Memindahtangankan barang agunan.
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian dividen, kecuali sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.
- Melakukan merger, akuisisi atau penyertaan modal baru pada perusahaan lain.
- Melakukan penurunan utang kepada Goodman Seacreast Ltd.

Selain pembatasan tersebut diatas, ETI juga
diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan
tertentu sebagai berikut :

- *Debt Equity Ratio* tidak lebih dari 233%.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 110%.
- *Debt Capacity* (Utang bank : EBITDA) maksimal sebesar 4 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Energy
Transporter Indonesia telah memenuhi rasio
keuangan yang telah disyaratkan PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk.**14. Long-term bank loans (continued)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**Below are the matters that ETI may not conduct
without the prior written approval from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk :

- Make changes to the articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
- Obtain credit facilities or loans from other parties except for existing credit facilities.
- Bind yourself as a debt guarantor.
- Transferring collateral.
- Guaranteeing assets to other parties.
- Distributing dividends, except in accordance with the provisions of the agreement.
- Conduct mergers, acquisitions or new capital investments in other companies.
- Reduce loan to Goodman Seacreast Ltd.

In addition to the above restrictions, ETI is also
required to maintain certain financial ratios as
follows :

- *Debt Equity Ratio* not more than 233%
- *Debt Service Coverage Ratio* above 110%.
- *Debt Capacity* (Bank debt : EBITDA) is a maximum of 4 times.

As of 31 December 2025, PT Energy Transporter
Indonesia has met the financial ratios required by
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**PT Sentra Makmur Lines (SML)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk****- Kredit Investasi (KI.1)**

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 1 dengan limit maksimum sebesar Rp 190.000 juta, untuk pembiayaan kembali 2 (dua) unit *Mother Vessel*. Jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability* period selama 1 bulan. Suku bunga pinjaman 8,5% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk..

Pinjaman ini dijamin 2 (dua) unit *Mother Vessel*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 108 juta dan Rp 267 juta.

- Kredit Investasi (KI.2a)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 53 tanggal 17 Februari 2025 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2A sebesar Rp 62.600 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal Tongkang, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Long-term bank loans (continued)**PT Sentra Makmur Lines (SML)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk****- Investment Credit (IC.1)**

Based on deed of the Credit Agreement No. 56 dated 19 February 2024 and its Amendments, SML obtained Investment Credit 1 facility with maximum limit amounting to Rp 190,000 million for refinancing 2 (two) units *Mother Vesel*. The facility period is 49 months including an *availability* period of 1 months. Interest, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 2 (two) units *Mother Vessel*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 108 million and Rp 267 million, respectively.

- Investment Credit (IC.2A)

Based on deed of the Credit Agreement No. 53 dated 17 February 2025 and its Amendments, SML obtained Investment Credit 2A amounting to Rp 62,600 million to financing 2 (two) units Barge. The facility period is 83 months, interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)****- Kredit Investasi (KI.2a)**

Pinjaman ini dijamin 2 (dua) unit kapal Tongkang, , jaminan Perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 93 juta dan Rp 105 juta.

- Kredit Investasi (KI.2B)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 175 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2B sebesar Rp 101.000 juta untuk pembiayaan 3 (tiga) unit kapal Tongkang, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 3 (tiga) unit kapal Tongkang, , jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). Tiga unit kapal tongkang saat ini masih dalam proses pembangunan. Oleh karena itu, jaminan sementara terdiri atas 2 (dua) unit Mother Vessel, Jaminan sementara tersebut akan dilepaskan setelah tiga unit kapal tongkang yang sedang dibangun telah selesai dan memenuhi persyaratan untuk dijadikan sebagai jaminan resmi.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 99 juta dan Rp 79 million.

14. Long-term bank loans (continued)**PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)****- Investment Credit (IC.2A)**

This loan is secured by 2 (two) units Barge vessels, , corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (joint collateral and cross default across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 93 million and Rp 105 million, respectively.

- Investment Credit (IC.2B)

Based on deed of the Credit Agreement No. 175 dated 28 August 2025 and its Amendments, SML obtained Investment Credit 2B amounting to Rp 101,000 million to financing 3 (three) units Barge. The facility period is 83 months, interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 3 (three) units Barge, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (joint collateral and cross default across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). The three units barges are currently under construction. Therefore, as temporary collateral consists of 2 (two) units Mother Vessels. These temporary collaterals will be released once the three Barges under construction have been completed and become eligible to be provided as formal security.

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 99 million and Rp 89 million, respectively.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)****- Kredit Investasi (KI.2C)**

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 176 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2C sebesar Rp 66.000 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Barge*, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 2 (dua) unit kapal *Barge*, , jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). Dua unit kapal tongkang saat ini masih dalam proses pembangunan. Oleh karena itu, jaminan sementara terdiri atas 2 (dua) unit *Mother Vessel*. Jaminan sementara tersebut akan dilepaskan setelah dua unit kapal *Barge* yang sedang dibangun telah selesai dan memenuhi persyaratan untuk dijadikan sebagai jaminan resmi.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 54 juta dan Rp 27 juta.

- Kredit Investasi (KI.2D)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 177 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2D sebesar Rp 95.000 juta untuk pembiayaan 5 (lima) unit *Tugboat*, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Long-term bank loans (continued)**PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)****- Investment Credit (IC.2C)**

Based on deed of the Credit Agreement No. 176 dated 28 August and its Amendments, SML obtained Investment Credit 2C amounting to Rp 66,000 million to financing 2 (two) units *Barge*. The facility period is 83 months, interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 2 (two) units *Barge*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*Joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). The two units barges are currently under construction. Therefore, as temporary collateral consists of 2 (two) units *Mother Vessels*. These temporary collaterals will be released once the two Barges under construction have been completed and become eligible to be provided as formal security.

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 54 million and Rp 27 million, respectively.

- Investment Credit (IC.2D)

Based on deed of the Credit Agreement No. 177 dated 28 August and its Amendments, SML obtained Investment Credit 2D amounting to Rp 95,000 million to financing 5 (five) units *Tugboat*. The facility period is 83 months, interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin 5 (lima) unit *Tugboat*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). Kelima kapal unit tugboat saat ini masih dalam proses pembangunan. Oleh karena itu, jaminan sementara terdiri atas 5 (lima) unit kapal tongkang dan 5 (lima) unit Kapal Tugboat. Jaminan sementara tersebut akan dilepaskan setelah kelima unit tugboat yang sedang dibangun telah selesai dan memenuhi persyaratan untuk dijadikan sebagai jaminan resmi.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 146 juta dan Rp 73 juta.

- Kredit Investasi (KI.2E)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 71 tanggal 23 Februari 2026, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2E sebesar Rp 238.600 juta untuk pembiayaan 4 (empat) unit *Barge* dan 6 (enam) unit *Tugboat*, jangka waktu 83 bulan termasuk *availability period* selama 17 bulan, suku bunga 8,25% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 6 (enam) unit *Tugboat*, 4 (empat) unit *Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). 6 (enam) unit *Tugboat* dan 4 (empat) unit *Barge* saat ini masih dalam proses pembangunan. Oleh karena itu, jaminan sementara terdiri atas 11 (sebelas) unit *Barge*, 9 (sembilan) *Tugboat* dan 2 (dua) *Mother Vessel*. Jaminan sementara tersebut akan dilepaskan setelah 6 (enam) unit *Tugboat* dan 4 (empat) yang sedang dibangun

14. Long-term bank loans (continued)**PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

This loan is secured by 5 (five) units *Tugboat*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). The five units barges are currently under construction. Therefore, as temporary collateral consists of 5 (five) units *Barges* and 5 (five) units *Tugboats*. These temporary collaterals will be released once the five units tugboats under construction have been completed and become eligible to be provided as formal security.

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 146 million and Rp 73 million, respectively.

- Investment Credit (IC.2E)

Based on deed of the Credit Agreement No. 71 dated 23 February 2026, SML obtained Investment Credit 2E amounting to Rp 238,600 million to financing 4 (four) units *Barge* and 6 (six) units *Tugboat*. The facility period is 83 months include *availability period* 17 months, interest rate at 8.25% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 6 (six) units *Tugboat*, 4 (four) units *Barge*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). The 6 (six) units *Tugboats* and 4 (four) units *Barges* are currently under construction. Therefore, as temporary collateral consists of 11 (eleven) units *Barges*, 9 (nine) tugboats and 2 (two) *Mother Vessels*. These temporary collaterals will be released once the 6 (six) units *Tugboats* and 4 (four) units *Barges* under construction have

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****(continued)**As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

telah selesai dan memenuhi persyaratan untuk dijadikan sebagai jaminan resmi.	<i>been completed and become eligible to be provided as formal security.</i>
14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)	14. Long-term bank loans (continued)
<u>PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)</u>	<u>PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)</u>
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)</u>	<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)</u>
Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 66 juta dan Rp Nihil.	<i>Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 66 million and Rp Nil, respectively.</i>
- Kredit Investasi (KI.3)	- <i>Investment Credit (IC.3)</i>
Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 72 tanggal 23 Februari 2026, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar Rp 274.000 juta untuk pembiayaan 5 (lima) unit <i>Barge</i> dan 5 (lima) unit <i>Tugboat</i> , jangka waktu 83 bulan, suku bunga 8,25% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<i>Based on deed of the Credit Agreement No. 72 dated 23 February 2026, SML obtained Investment Credit 3 amounting to Rp 274,000 million to financing 5 (five) units Barge and 5 (five) units Tugboat. The facility period is 83 months, interest rate at 8.25% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
Pinjaman ini dijamin 5 (lima) unit <i>Tugboat</i> , 5 (lima) unit <i>Barge</i> , jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan <i>cashflow deficit guarantee</i> atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (<i>joint collateral</i> dan <i>cross default</i> terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). 5 (lima) unit <i>Tugboat</i> dan 5 (lima) unit <i>Barge</i> saat ini masih dalam proses pembangunan. Oleh karena itu, jaminan sementara terdiri atas 18 (delapan belas) unit <i>Barge</i> , 9 (sembilan) <i>Tugboat</i> , 1 (satu) <i>Mother Vessel</i> dan 1 (satu) <i>floating Crane</i> . Jaminan sementara tersebut akan dilepaskan setelah 5 (lima) unit <i>Tugboat</i> dan 5 (lima) unit <i>Barge</i> yang sedang dibangun telah selesai dan memenuhi persyaratan untuk dijadikan sebagai jaminan resmi.	<i>This loan is secured by 5 (five) units Tugboat, 5 (five) units Barge, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (joint collateral and cross default across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). The 5 (five) units Tugboats and 5 (five) units Barges are currently under construction. Therefore, as temporary collateral consists of 18 (eighteen) units Barges, 9 (nine) Tugboats, 1 (one) Mother Vessel and 1 (one) floating Crane. These temporary collaterals will be released once the 5 (five) units Tugboats and 5 (five) units Barges under construction have been completed and become eligible to be provided as formal security.</i>
Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 63 juta dan Rp Nihil.	<i>Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 63 million and Rp Nil, respectively.</i>

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)****- Term Loan 1**

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 57 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, SML menerima fasilitas *Term Loan 1* dengan limit maksimum sebesar Rp 187.300 juta, untuk pembelian 1 (satu) unit *Mother Vessel* oleh Entitas Anak SML. Jangka waktu fasilitas 87 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 1 (satu) unit *Mother Vessel*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 177 juta dan Rp 284 juta.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan SML tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali fasilitas kredit yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Memindahtangankan barang agunan.
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

14. Long-term bank loans (continued)**PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)****- Term Loan 1**

Based on deed of the Credit Agreement No. 57 dated 19 February 2024 and its Amendments, SML obtained Term Loan 1 facility with maximum limit amounting to Rp 187,300 million for purchase 1 (one) units *Mother Vessel* by SML's Subsidiary. The facility period is 87 months including an *availability period* of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 1 (one) unit *Mother Vessel*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 177 million and Rp 284 million, respectively.

Below are the matters that SML may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Make changes to the articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
- Obtain credit facilities or loans from other parties except for existing credit facilities.
- Bind yourself as a debt guarantor.
- Transferring collateral.
- Guaranteeing assets to other parties.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(continued)As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

-
- Melakukan pembagian dividen, kecuali sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

-
- *Distributing dividends, except in accordance with the provisions of the agreement.*

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**

(continued)

As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

- Melakukan merger, akuisisi atau penyertaan modal baru pada perusahaan lain.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.

Selain pembatasan tersebut diatas, SML juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- *Debt Equity Ratio* tidak lebih dari 233%.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100%.
- *Debt Capacity* (Utang bank : EBITDA) maksimal sebesar 6 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Sentra Makmur Lines telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Long-term bank loans (continued)**PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

- Conduct mergers, acquisitions or new capital investments in other companies.
- Paying off debts to shareholders.

In addition to the above restrictions, SML is also required to maintain certain financial ratios as follows :

- *Debt Equity Ratio* not more than 233%
- *Debt Service Coverage Ratio* above 100%.
- *Debt Capacity* (Bank debt : EBITDA) is a maximum of 6 times.

As of 31 December 2025, PT Sentra Makmur Lines has met the financial ratios required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

15. Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan

	<u>2026</u>
Liabilitas sewa	4.947
Utang perusahaan pembiayaan	<u>15.950</u>
	20.897
Dikurangi : Biaya bunga	<u>1.778</u>
Nilai kini pembayaran minimum	19.119
Dikurangi : Bagian jangka pendek	
Liabilitas sewa	2.464
Utang perusahaan pembiayaan	<u>8.022</u>
Jumlah bagian jangka panjang	<u><u>8.633</u></u>

Liabilitas sewa

Merupakan liabilitas sewa aset hak-guna untuk ruangan kantor dan alat berat selama 3 tahun.

Utang perusahaan pembiayaan

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa lembaga keuangan, pihak ketiga, untuk pembiayaan beberapa kendaraan milik Grup untuk jangka waktu 24 - 36 bulan. Jaminan fasilitas ini adalah kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

15. Lease liabilities and financing company payables

	<u>2025</u>	
	4.915	Lease liabilities
	<u>28.330</u>	Financing company payables
	33.245	
Dikurangi : Interest expense	<u>2.578</u>	
Present value of minimum payment	30.667	
Dikurangi : Current portion		
Lease liabilities	4.700	
Financing company payables	<u>16.826</u>	
Total noncurrent portion	<u><u>9.141</u></u>	

Lease liabilities

Represent lease liabilities of the rights of-use-assets on office space and heavy equipment for 3 years.

Financing company payables

Represent financing facility from financial institutions, third parties, to financing certain Group's vehicles for the period 24 - 36 months. The collateral of this facility is the vehicles that becomes the object of financing.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(continued)

As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**15. Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan (lanjutan)****Utang perusahaan pembiayaan (lanjutan)**

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 105 Juta dan Rp 100 juta.

15. Lease liabilities and financing company payables (continued)**Financing company payables (continued)**

Balance of accrued interest expense as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 105 million and Rp 100 million, respectively.

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen, KKA Enny Diah Awal (2025) tanggal 13 Maret 2026.

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan aktuaris tersebut untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut :

16. Employee benefits obligation

Employee benefits calculated by independent actuary, KKA. Enny Diah Awal (2025) dated 13 March 2026.

Employee benefits obligation were calculated using "Projected Unit Credit" method. Key assumption used by the actuary in calculating the employee benefits are as follows :

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
--	---	---------------------------------------	--

Tingkat diskonto	6,80%	6,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,70%	7,70%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	60 tahun/ years	60 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
--	---	---------------------------------------	--

Nilai kini liabilitas	12.726	12.948	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(6.721)	(6.321)	Fair value of plan assets

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan**6.005****6.627****Total employee benefits obligation**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Mutation of employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
--	---	---------------------------------------	--

Liabilitas awal tahun	6.627	8.793	Obligation at beginning of the years
Beban tahun berjalan	-	4.282	Current year' expenses
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(1.492)	Remeasurement of employee benefits obligation
Iuran dibayar pemberi kerja	(400)	(4.294)	Employers' contributions
Imbal hasil atas aset program	-	(297)	Return on plan assets
Manfaat yang dibayarkan	(222)	(365)	Benefits paid
Liabilitas akhir tahun	6.005	6.627	Obligations at end of the year

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan) (continued)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**16. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)****16. Employee benefits obligation (continued)**Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai
berikut :Mutation of fair value of plan assets are as
follows :

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	6.321	3.916	Beginning balance
Imbal hasil atas aset program	-	297	Return on plan assets
Iuran dibayar pemberi kerja	400	4.294	Employers' contributions
Pembayaran imbalan	-	(2.186)	Benefits paid
Saldo akhir	6.721	6.321	Ending balance

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di
dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai
berikut :The employee benefits expense recognized in the
consolidated profit or loss is as follows :

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Beban jasa kini	-	3.470	Current service cost
Beban bunga	-	812	Interest expense
Beban jasa lalu	-	-	Past service cost
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	-	4.282	Total employee benefits expense

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja
untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September
2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai
berikut :The sensitivity analysis of changes in the main
assumptions of the employee benefits obligation
for the years ended 30 September 2026 and 31
December 2025 are as follows :

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ Impact on employee benefits obligation		
		Kenaikan dari asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
30 September 2026				30 September 2026
Bunga diskonto	1%	-	-	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	-	-	Salary growth rate
31 Desember 2025				31 Desember 2025
Bunga diskonto	1%	(1.625)	1.433	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.399	(1.624)	Salary growth rate

17. Modal saham**17. Share capital**Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat
Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan
akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari
Muchlis Patahna SH MKn, Notaris di Jakarta, para
pemegang saham memutuskan dan menyetujui :Based on Declaration of Resolution of the
Company's General Meeting of Shareholders by
deed No. 53 tanggal 19 December 2017 of
Muchlis Patahna SH MKn, Notary in Jakarta, the
shareholders decide and agree :

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Sari Nusantara Gemilang (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 39.556 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.

- Changed or converted the Company's debt to PT Sari Nusantara Gemilang (shareholder of the Company) amounting to Rp 39,556 as capital paid to the Company.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(continued)As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**17. Modal saham (lanjutan)**

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Karya Permata Insani (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 16.953 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 300.000 juta menjadi Rp 1.000.000 juta yang terdiri dari 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 109.050 juta menjadi Rp 400.000 juta yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan memperoleh pernyataan efek dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan ("OJK") tanggal 28 Juni 2018 (Catatan 1e). Pada tanggal 6 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui jual beli saham Perusahaan dimana PT Sari Nusantara Gemilang telah menjual 50.000.100 saham Perusahaan yang dimilikinya kepada PT Karya Permata Insani.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019.

17. Share capital (continued)

- Changed or converted the Company's debt to PT Karya Permata Insani (the Company's shareholders) amounting to Rp 16,953 as a capital injection to the Company.
- To decide and approve the change of nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of authorized capital of the Company from Rp 300,000 million to Rp 1,000,000 million consisting of 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of issued and paid-up capital of the Company from Rp 109,050 million to Rp 400,000 million consisting of 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.

The Company obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") dated 28 June 2018 (Note 1e). On 6 July 2018, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchanges.

Based on deed No. 1 dated 1 August 2019, the Company's shareholders approved the sale and purchase of the Company's shares where PT Sari Nusantara Gemilang has sold 50,000,100 of the Company's shares to PT Karya Permata Insani.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 dated 9 August 2019.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**

(continued)

As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**17. Modal saham (lanjutan)****17. Share capital (continued)**Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal
31 Desember 2026 dan 2025 adalah sebagai
berikut :Issued and paid up capital as of 31 December
2026 and 2025 are as follows :

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp	
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55%	275.000	PT Sari Nusantara Gemilang
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006	25%	125.000	PT Karya Permata Insani
Masyarakat (masing-masing tidak ada yang melebihi 5%)	<u>1.000.000.000</u>	<u>20%</u>	<u>100.000</u>	Public (each not exceeding 5%)
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>500.000</u>	Total

Kepemilikan saham oleh masing-masing
Masyarakat tidak ada yang melebihi 5%.Share ownership by each Public does not exceed
5%.**18. Tambahan modal disetor****18. Additional paid in capital**

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Agio saham - bersih	34.410	34.410	Share premium - net
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	252.185	252.185	Difference in value of business combination transaction of entities under common control (Note 2)
Pengampunan pajak	<u>1.400</u>	<u>1.400</u>	Tax amnesty
Jumlah tambahan modal disetor	<u>287.995</u>	<u>287.995</u>	Total additional paid in capital

Agio saham - bersihShare premium - net

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Agio saham	38.000	38.000	Share premium
Biaya emisi efek penawaran umum perdana	<u>(3.590)</u>	<u>(3.590)</u>	Cost of issuance of new shares
Jumlah agio saham - bersih	<u>34.410</u>	<u>34.410</u>	Total share premium - net

Agio saham berasal dari selisih nilai nominal
sebesar Rp 100 per saham (nilai penuh) dan harga
penawaran sebesar Rp 138 per saham (nilai
penuh) pada saat penawaran umum perdana
Perusahaan sebanyak 1.000 juta saham pada
tahun 2018.Share premium arose from the nominal value of
Rp 100 per share (full amount) and a bid price of
Rp 138 per share (full amount) at initial public
offering amounted 1,000 million shares in 2018.Biaya emisi efek penawaran umum perdanaShare issuance cost of initial public offeringBiaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham
baru sehubungan dengan Penawaran umum
saham perdana terdiri dari imbalan jasa profesional
yang dibayarkan kepada *underwriters*, akuntan,
penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan
Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yangThe costs related to the issuance of the new
shares in respect to the Initial public offering
comprise professional fees paid to *underwriters*,
accountants, legal adviser, financial advisers,
appraiser and the share register and costs which
directly related with Initial public offering process.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(lanjutan) (continued)

Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)

As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

berkaitan langsung dengan proses Penawaran
umum saham perdana.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan) (continued)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**18. Tambahan modal disetor (lanjutan)**Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas
sepengendali

Lihat Catatan 2.

Pengampunan pajak

Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I tanggal 29 September 2016 dengan nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 28 juta. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 tanggal 30 September 2016 dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I.

Aset yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta dalam bentuk kendaraan dan dicatat dalam akun "Aset tetap" dan dikreditkan dalam akun "Tambahan modal disetor".

19. Kepentingan nonpengendaliBagian kepentingan nonpengendali atas aset
bersih Entitas Anak.

	30 September/ September 2026	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	840	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	151.933	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	1.259	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	411	0,43%
Jumlah	154.443	

Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah
laba (rugi) komprehensif periode berjalan Entitas
Anak

	30 September/ September 2026	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	57	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	7.395	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	138	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	16	0,43%
Jumlah	7.606	

18. Additional paid in capital (continued)Difference in value of business combination
transaction of entities under common control

See Note 2.

Tax amnesty

The Company submitted Tax Amnesty Assets Declaration Letter (SPHPP) which received by Medium Tax Office South Jakarta I on 29 September 2016 with the net assets declared amounting to Rp 1,400 million. Based on the assets declaration, the Company paid the redemption money amounting to Rp 28 million. The Company has received a Statement Letter on Tax Amnesty (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 dated 30 September 2016 from the Head of Regional Office of DGT South Jakarta I.

Assets declared amounting to Rp 1,400 million in form of vehicle and recorded in "Fixed assets" account and credited in "Additional paid in capital" account.

19. Noncontrolling interestsShare of noncontrolling interest on its
Subsidiaries net assets.

	31 Desember/ December 2025		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	782	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	146.190	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	1.121	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	396	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	148.489		Total

Share of noncontrolling interest on total
comprehensive income (loss) for the period of its
Subsidiaries

	30 September/ September 2025		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	50	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	12.435	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	33	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	27	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	12.545		Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**20. Dividen dan Saldo laba - ditentukan penggunaannya****Perusahaan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH, No. 16 tanggal 26 Juni 2026, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2025 sebesar Rp 125.488 juta, yaitu : (i) sebesar Rp 10.000 juta atau sekitar 7,97% untuk dana cadangan Perusahaan, (ii) sebesar Rp 32.500 juta atau sekitar 25,9% sebagai dividen tunai dan (iii) saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 82.988 juta atau sebesar 66,13% dicatat sebagai saldo laba Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH, No. 10 tanggal 20 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 89.199 juta, yaitu : (i) sebesar Rp 10.000 juta atau sekitar 11,2% untuk dana cadangan Perusahaan, (ii) sebesar Rp 25.000 juta atau sekitar 28% sebagai dividen tunai dan (iii) saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 54.199 juta atau sebesar 60,8% dicatat sebagai saldo laba Perusahaan.

PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 132 tanggal 22 Mei 2026 oleh notaris Dr. M. Kholid Artha, S.H., M.Kn, para pemegang saham PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 11.800 juta atau sekitar 19,79% dari saldo laba tahun berjalan. Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 1.652 juta.

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 11 tanggal 21 Mei 2025 oleh notaris Hizmelina SH, para pemegang saham PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 5.300 juta. Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 742 juta.

20. Dividends and Retained earnings - appropriated**The Company**

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 16 dated 26 June 2026, the shareholders agree to use the Company's net profit for the 2023 amounting to Rp 125,488 million, i.e. : (i) amounting to Rp 10,000 million or around 7.97% for the Company's reserve fund, (ii) amounting to Rp 32,500 million or around 25.9% as cash dividends and (iii) balance of net profit for the year amounting to Rp 82,988 million or 66.13% are recorded as retained earnings of the Company.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 10 dated 20 June 2025, the shareholders agreed to use the Company's net profit for the 2023 amounting to Rp 89,199 million, i.e. : (i) amounting to Rp 10,000 million or around 11.2% for the Company's reserve fund, (ii) amounting to Rp 25,000 million or around 28% as cash dividends and (iii) balance of net profit for the year amounting to Rp 54,199 million or 60.8% are recorded as retained earnings of the Company.

PT Energy Transporter Indonesia (Subsidiary)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 132 dated 22 May 2026 by notary Dr. M. Kholid Artha, S.H., M.Kn, the shareholders of PT Energy Transporter Indonesia (Subsidiary) approved the distribution of dividends of Rp 11,800 million or around 19.79%. Dividend distribution to noncontrolling interest is Rp 1,652 million.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 11 dated 21 May 2025 by notary Hizmelina SH, the shareholders of PT Energy Transporter Indonesia (Subsidiary) approved the distribution of dividends of Rp 5,300 million. Dividend distribution to noncontrolling interest is Rp 742 million.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(continued)As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**21. Laba per saham**Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	202.670	129.361
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Laba per saham dasar *)	<u>41</u>	<u>26</u>

*) Nilai penuh

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	202.670	129.360
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Laba per saham dilusian *)	<u>41</u>	<u>26</u>

*) Nilai penuh

21. Earnings per shareBasic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	202.670	129.361
Weighted average number of shares outstanding (million)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Basic earnings per share *)	<u>41</u>	<u>26</u>

*) Full amount

Dilution earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	202.670	129.360
Weighted average number of shares outstanding (million)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Diluted earnings per share *)	<u>41</u>	<u>26</u>

*) Full amount

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****As of 30 September 2026 (Unaudited) and**
31 December 2025 (Audited)
(continued)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**22. Pendapatan****22. Revenues**

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
Batu Bara	1.334.077	1.301.480	Coal
Nikel	257.955	80.941	Nickel
Lainnya	42.743	47.171	Others
Jumlah pendapatan	<u>1.634.775</u>	<u>1.429.592</u>	Total revenues

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah
pendapatan dari satu pelanggan adalah sebagai
berikut :Revenues that exceed 10% of total revenues
coming from one customer are as follows :

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Arutmin Indonesia	858.395	749.662	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	391.629	469.682	PT Kaltim Prima Coal
PT Ceria Nugraha Indotama	229.138	-	PT Ceria Nugraha Indotama

23. Beban pokok pendapatan**23. Cost of revenues**

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
Bahan bakar dan pelumas	383.029	238.796	Fuel and lubricant
Beban pengangkutan	297.977	322.042	Transportation expenses
Penyusutan aset tetap	229.610	241.254	Depreciation of fixed assets
Gaji dan tunjangan	88.361	76.736	Salaries and allowance
Perbaikan dan pemeliharaan	109.951	95.986	Repair and maintenance
Sertifikat dan dokumen kapal	45.175	36.660	Certificate and vessel document
Perlengkapan kapal	36.616	32.348	Vessel logistic
Asuransi	28.364	21.005	Insurance
Lain-lain	7.198	-	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>1.226.281</u>	<u>1.064.827</u>	Total cost of revenues

24. Beban usaha**24. Operating expenses**

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
Gaji dan tunjangan	73.804	61.647	Salaries and allowance
Pemulihan cadangan			Recovery provision
nilai piutang	(32.304)	-	of receivables
Penyisihan penurunan			Provision for impairment
nilai piutang	11.709	263	of receivables
Penyusutan aset tetap	12.265	12.102	Depreciation of fixed assets
Pemasaran dan promosi	13.822	6.455	Marketing and promotions
Perjalanan dinas	6.638	6.050	Official travel
Jasa profesional	8.098	6.651	Professional fees
Pos dan telepon	4.115	4.461	Post and telephone
Asuransi	2.574	3.052	Insurance
Sewa	2.188	2.794	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	1.406	1.968	Repair and maintenance
Transportasi	790	1.420	Transportation
Amortisasi perangkat lunak	1.137	685	Amortization of software
Keperluan kantor	147	289	Office supplies
Lain-lain	4.481	5.012	Others
Jumlah beban usaha	<u>110.870</u>	<u>112.849</u>	Total operating expenses

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**25. Balances and transactions with related parties****Sifat hubungan dan transaksi****Nature of relationship and transactions**

Entitas/ <i>Entities</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Dharmalancar Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Piutang usaha, utang usaha dan sewa kapal/ <i>Trade receivables,</i> <i>trade payable and time charter</i>
PT Karya Permata Insani	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Renjani Maritim Transportasi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman, utang usaha dan sewa kapal/ <i>Loans facility</i> <i>trade payable and time charter</i>
PT Berkah Daya Mandiri	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Goodman Seacrest Ltd.	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan utang pihak berelasi/ <i>Loans facility and due to</i> <i>related parties</i>
PT Berkah Lautan Energi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Cakrawala Lancar	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Sari Nusantara Gemilang	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>Shareholder of Subsidiary</i>	Fasilitas pinjaman, bunga pinjaman dan utang pihak berelasi/ <i>Loans</i> <i>facility, interest of loan and due to</i> <i>related parties</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The Group pricing policy of transactions with related party are as follows :

- Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran dan syarat dan ketentuan lainnya.
- Grup menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama pihak berelasi sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Utang dan piutang dengan pihak berelasi dilakukan tanpa bunga dan tanpa jaminan.

- *Time charter and charter hire with related party is determined based on prevailing market prices and other terms and conditions.*
- *The Group claimed any costs incurred on behalf of a related party for the expenses paid, and vice versa.*
- *Due to and due from with related parties are conducted without interest and without collateral.*

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**(lanjutan)
Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****(continued)**As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**
(lanjutan)**25. Balances and transactions with related parties**
(continued)Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah
yang material adalah sebagai berikut :The balance and transaction with related parties
with the material amount are as follows :**Piutang usaha****Trade receivables**

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
PT Dharmalancar Sejahtera	8.213	18.537	PT Dharmalancar Sejahtera
PT Renjani Maritim Transportasi	3.549	-	PT Renjani Maritim Transportasi
PT Berkah Mitra Adijaya	<u>1.043</u>	<u>-</u>	PT Berkah Mitra Adijaya
Jumlah	<u>12.805</u>	<u>18.537</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>0,30%</u>	<u>0,48%</u>	Percentage of total assets

Piutang pihak berelasi**Due from related parties**

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
PT Karya Permata Insani	108.383	79.477	PT Karya Permata Insani
PT Berkah Daya Mandiri	13.289	13.289	PT Berkah Daya Mandiri
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	8.163	8.163	PT Berkah Cakrawala Sejahtera
Goodman Seacrest Ltd.	7.410	6.910	Goodman Seacrest Ltd.
PT Berkah Lautan Energi	6.103	6.103	PT Berkah Lautan Energi
PT Renjani Maritim Transportasi	36.518	3.707	PT Renjani Maritim Transportasi
PT Berkah Cakrawala Lancar	2.961	2.961	PT Berkah Cakrawala Lancar
PT Sari Nusantara Gemilang	<u>-</u>	<u>5</u>	PT Sari Nusantara Gemilang
Jumlah	<u>182.827</u>	<u>120.615</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>4,23%</u>	<u>3,09%</u>	Percentage of total assets

Utang usaha**Trade payables**

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
PT Renjani Maritim Transportasi	1.521	11.412	PT Renjani Maritim Transportasi
PT Dharmalancar Sejahtera	1.463	8.944	PT Dharmalancar Sejahtera
PT Berkah Mitra Adijaya	<u>2.472</u>	<u>-</u>	PT Berkah Mitra Adijaya
Jumlah	<u>5.456</u>	<u>20.356</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,28%</u>	<u>1,23%</u>	Percentage of total liabilities

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan) (continued)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**
(lanjutan)**25. Balances and transactions with related parties**
(continued)**Saldo dan transaksi (lanjutan)****Balance and transactions (continued)****Utang lain-lain****Other payables**

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	<u>395</u>	<u>789</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,02%</u>	<u>0,04%</u>

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	
Percentage of total liabilities	

Utang pihak berelasi**Due to related parties**

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025
Goodman Seacrest Ltd.	90.459	84.347
PT. Sari Nusantara Gemilang	17.836	-
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	<u>571</u>	<u>572</u>
Jumlah	<u>108.866</u>	<u>84.919</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>5,63%</u>	<u>5,01%</u>

Goodman Seacrest Ltd.	
PT. Sari Nusantara Gemilang	
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	
Total	
Percentage of total liabilities	

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)**Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)**

- Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam tanggal 19 Maret 2013, ETI mendapat pinjaman sebesar Rp 21.371 juta dari Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) dalam rangka penambahan investasi 12 set kapal *Tugboat* dan *Barge*, dengan suku bunga 1% di atas bunga deposito yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu pinjaman sampai dengan pelunasan utang bank.

- Under the borrowing agreement dated 19 March 2013, ETI received a loan amounting to Rp 21,371 million from Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) in order to increase investment for 12 sets *Tugboat* and *Barge*, with interest rate at 1% above the deposits rate prevailing in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The loans period until the repayment of bank loans.

Pendapatan - sewa kapal**Revenue - vessel rental**

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025
PT Rinjani Maritim Transportasi	3.519	-
PT Berkah Mitra Adijaya	<u>1.055</u>	-
Jumlah beban sewa	<u>4.574</u>	-
Persentase dari jumlah pendapatan	<u>0,28%</u>	-

PT Rinjani Maritim Transportasi	
PT Berkah Mitra Adijaya	
Total rental expenses	
Percentage of total revenues	

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan) (continued)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**
(lanjutan)**25. Balances and transactions with related parties**
(continued)**Saldo dan transaksi (lanjutan)****Balance and transactions (continued)****Beban pengangkutan -
sewa kapal****Transportation expenses -
vessel rental**

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
PT Rinjani Maritim Transportasi	76.500	58.600	PT Rinjani Maritim Transportasi
PT Dharmalancar Sejahtera	<u>18.353</u>	<u>26.194</u>	PT Dharmalancar Sejahtera
Jumlah beban sewa	<u>94.853</u>	<u>84.794</u>	Total rental expenses
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>7.74%</u>	<u>7.90%</u>	Percentage of total cost of revenues

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan
komisaris adalah sebagai berikut :Compensation of the board of directors and
commissioners are as follows :

	30 September/ September 2026	30 September/ September 2025	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>11.814</u>	<u>9.750</u>	Short-term employee benefits
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>10.66%</u>	<u>8.60%</u>	Percentage of total operating expenses

26. Komitmen**26. Commitments****Perusahaan****Company**

- a. Berdasarkan kontrak No. KPC-33-0109 tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Kaltim Prima Coal untuk menyediakan tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak di Pelabuhan LTT Bengalon. Jangka waktu kontrak sampai 31 Desember 2026 dengan nilai kontrak Rp 15.001 juta.

- a. Based on contract No. KPC-33-0109 dated 20 December 2023, the Company has been appointed by PT Kaltim Prima Coal to provide floating barges for temporary storage of fuel oil at LTT Bengalon Port. The term of the contract until 31 December 2026 with contract value amounting to Rp 15,001 million.

26. Komitmen (lanjutan)**Perusahaan (lanjutan)**

- b. Berdasarkan Perjanjian No. KPC-44-0280 tanggal 3 November 2022, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa Penyediaan Layanan Pengangkutan dan Pemindah muatan Batubara di Tanjung Bara dan Bengalon. Kontrak dimulai 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2027 dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 2.573.064 juta.
- c. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Tongkang No. NPL/21/CO4R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pengangkutan batubara dari Pelabuhan Muat ke Posisi Pemuatan Kapal atau Pelabuhan yang Ditunjuk dengan menggunakan minimum 7 set Tongkang. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.
- d. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Floating Crane No. NPL/21/CO5R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pemuatan batubara ke kapal yang telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia dengan menggunakan Floating Crane. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.
- e. Berdasarkan perjanjian dan perubahannya, Perusahaan ditunjuk untuk penyediaan jasa penyewaan Assist Tug dan pengoperasiannya untuk mendukung usaha PT Arutmin Indonesia di Kintap Kalimantan. Harga kontrak sebesar Rp 750 juta per bulan per Tugboat. Jangka waktu perjanjian adalah 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 31 Desember 2026.
- f. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi Penyediaan Armada Angkutan Batubara tanggal 21 Desember 2022 antara PT PLN Batubara Niaga dan Perusahaan, secara bersama-sama melaksanakan penyediaan armada transportasi batubara berupa kapal curah kering selama 5 tahun terhitung 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya.

26. Commitments (continued)**Company (continued)**

- b. Based on Amandement No. KPC-44-0280 dated 3 November 2022, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to provide Coal Transport and Loading Services in Tanjung Bara and Bengalon. The contract starts 1 January 2023 to 31 December 2027 with an estimated contract value amounting to Rp 2,573,064 million.
- c. Based on the Coal Transportation Contract of Barging Services No. NPL/21/CO4R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to provide coal transportation services from the Loading Port to the Ship Loading Position or Designated Port using a minimum 7 sets of Barges. The term of the contract is until 31 October 2030.
- d. Based on the Coal Transportation Contract of Floating Crane Services No. NPL/21/CO5R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to perform coal loading services to ships appointed by PT Arutmin Indonesia using Floating Crane. The term of the contract is until 31 October 2030.
- e. Based on the agreement and its amendments, the Company was appointed to provide Assist Tug rental services and operations to support PT Arutmin Indonesia's business in Kintap, Kalimantan. The contract price is Rp 750 million per month per Tugboat. The term of the agreement is 1 year and has been extended until 31 December 2026.
- f. Based on the Based on the Joint Operation Agreement for the Provision of Coal Transportation Fleet dated 21 December 2022 between PT PLN Batubara Niaga and the Company, jointly carry out the provision of coal transportation fleets in the form of dry bulk carriers for 5 years from 1 January 2023 to 31 December 2027 and can be extended for the next 5 years.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(continued)As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**26. Komitmen (lanjutan)****Perusahaan** (lanjutan)

- g. Berdasarkan Perjanjian Pengangkutan Bijih Nikel No. 196/LGC-CTR/CNI-TCP/V/2025 tanggal 19 Mei 2025 antara PT Ceria Nugraha Indotama dan Perusahaan, secara bersama-sama melaksanakan penyediaan armada transportasi nikel berupa kapal tunda dan kapal tongkang ukuran 300-330 feet selama 5 tahun dengan tarif US\$ 1,83 (nilai penuh) per MT per pengangkutan dan dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya.
- h. Berdasarkan Perjanjian Pengangkutan Bijih Nikel No. 197/LGC-CTR/CNI-TCP/V/2025 tanggal 19 Mei 2025 antara PT Ceria Nugraha Indotama dan Perusahaan, secara bersama-sama melaksanakan penyediaan armada transportasi nikel berupa kapal curah kering dengan kapasitas 50.000 MT selama 5 tahun dan dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya.
- i. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Kapal "Time Charter" No. 54/LGC-CTR/TCP-GNP/VIII/26 tanggal 21 Agustus 2026 antara PT Garuda Nusantara Pacific selaku pihak penyewa dan Perusahaan selaku pemilik, Perusahaan menyewakan secara time charter 1 (satu) unit kapal tug boat dan 1 (satu) unit kapal tongkang selama 12 bulan dengan opsi perpanjangan selama 12 bulan selanjutnya.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas Anak

- a. Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 28 Maret 2008, ETI telah ditunjuk oleh Konsorsium PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa Tbk ("Konsorsium") untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan antara Konsorsium dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero).

26. Commitments (continued)**Company** (continued)

- g. Based on the Based on the Nickle Ore Transportation Service Agreement No. 196/LGC-CTR/CNI-TCP/V/2025 dated 19 May 2025 between PT Ceria Nugraha Indotama and the Company, jointly carry out the provision of nickel ore transportation fleets in the form of Tug boat and barge measuring 300-330 feet for 5 years at a rate of US\$ 1.83 (full amount) per MT per shipment and can be extended for the next 5 years.
- h. Based on the Based on the Nickle Ore Transportation Service Agreement No. 197/LGC CTR/CNI-TCP/V/2025 dated 19 May 2025 between PT Ceria Nugraha Indotama and the Company, jointly carry out the provision of nickel ore transportation fleets in the form of dry bulk carriers capacity of vessel of 50,000 MT for 5 years and can be extended for the next 5 years.
- i. Based on the Vessel Time Charter Agreement No. 54/LGC-CTR/TCP-GNP/VIII/26 dated 21 August 2026 between PT Garuda Nusantara Pacific and the Company, the Company provides 1 (one) unit of tugboat and 1 (one) unit of barge under a time charter arrangement for a period of 12 months, with an option to extend the charter period for an additional 12 months.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary

- a. Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 28 March 2008, ETI appointed by a consortium of PT Arutmin Indonesia and PT Darma Henwa Tbk ("Consortium") for transporting LRC Coal traded between Consortium with PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero).

26. Komitmen (lanjutan)**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas Anak (lanjutan)**

Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan Konsorsium untuk setiap PLTU, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh Konsorsium kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi.

- b. Pada tanggal 30 November 2024, ETI sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Karimun Marine Shipyard. ETI memiliki komitmen untuk membeli 2 (dua) unit Deck Cargo Dumb Barge Ukuran 300 feet dengan harga SGD 3.141.857 (nilai penuh) per unit. Jangka waktu pembangunan adalah 12 bulan.
- c. Berdasarkan perjanjian No. TAS/ETI/28 MTUG/01 tanggal 18 September 2025, ETI sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan Tuong Aik Shipyard SDN.BHD. ETI memiliki komitmen untuk membeli 2 (dua) unit *Tugboat* dengan harga SGD 1.950.000 (nilai penuh) per unit. Jangka waktu pembangunan adalah 8 bulan.

PT Sentra Makmur Lines - (Entitas Anak)**26. Commitments (continued)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary (continued)**

This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between ETI and Consortium for each PLTU, as the execution of each sale and purchase agreement of LRC Coal. The agreements entered into force for a period of twenty (20) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.

All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by the Consortium to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.

- b. *On 30 November 2024, ETI entered into a ship construction and purchase agreement with PT Karimun Marine Shipyard. ETI is committed to purchasing two 300-foot Deck Cargo Dumb Barges for SGD 3,141,857 (full amount) per unit. The construction period is 12 months.*
- c. *Based on agreement No. TAS/ETI/28 MTUG/01 dated 18 September 2025, ETI agreed to enter into a ship construction and sale and purchase agreement with Tuong Aik Shipyard SDN.BHD. ETI has a commitment to purchase 2 (two) units of Tugboat at a price of SGD 1,950,000 (full amount) per unit. The construction period is 8 months.*

PT Sentra Makmur Lines - (Subsidiary)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Berdasarkan perjanjian No. 306X/GIM-SML/VIII/2024 dan No. 307X/GIM - SML/ VIII/2024 tanggal 2 Agustus 2024, SML sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Galaksi Indo Marine. SML memiliki komitmen untuk membeli 2 (dua) unit Deck Cargo Dumb Barge ukuran 330 feet dengan harga SGD 3.346.879 (nilai penuh) per unit. Jangka waktu pembangunan adalah 8 bulan.

- a. Based on agreement No. 306X/GIM-SML/VIII/2024 and No. 307X/GIM - SML dated 2 August 2024, SML agreed to enter into a shipbuilding and sales purchase agreement with PT Galaksi Indo Marine. SML has a commitment to purchase 2 (two) unit 330 feet Deck Cargo Dumb Barge at a price of SGD 3,346,879 (full amount) per unit. The construction period is 8 months.

26. Komitmen (lanjutan)**26. Commitments (continued)****PT Sentra Makmur Lines - (Entitas Anak)****PT Sentra Makmur Lines - (Subsidiary)**

- b. Pada tanggal 30 November 2024, SML sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Karimun Marine Shipyard. SML memiliki komitmen untuk membeli 7 (tujuh) unit Deck Cargo Dumb Barge ukuran 330 feet dengan harga SGD 3.470.922 (nilai penuh) per unit dan 7 (tujuh) unit Deck Cargo Dumb Barge ukuran 300 feet dengan harga SGD 3.141.857 (nilai penuh) per unit. Jangka waktu pembangunan adalah 12 bulan.
- c. Berdasarkan perjanjian No. TAS/SML/28 MTUG/01 tanggal 28 April 2025 dan perubahannya, SML sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan Tuong Aik Shipyard SDN.BHD. SML memiliki komitmen untuk membeli 16 (enam belas) unit Tugboat dengan harga SGD 1.950.000 (nilai penuh) per unit. Jangka waktu pembangunan adalah 8 bulan.

- b. On 30 November 2024, SML agreed to enter into a ship construction and sale and purchase agreement with PT Karimun Marine Shipyard. SML has committed to purchase 7 (seven) units of 330-foot Deck Cargo Dumb Barges at a price of SGD 3,470,922 (full amount) per unit and 7 (seven) units of 300-foot Deck Cargo Dumb Barges at a price of SGD 3,141,857 (full amount) per unit. The construction period is 12 months.
- c. Based on agreement No. TAS/SML/28 MTUG/01 dated 28 April 2025 and its amendments, SML agreed to enter into a ship construction and sale and purchase agreement with Tuong Aik Shipyard SDN.BHD. SML has a commitment to purchase 16 (sixteen) Tugboat units at a price of SGD 1,950,000 (full amount) per unit. The construction period is 8 months.

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan**27. Financial risk management and fair value of financial instruments****a. Kebijakan manajemen risiko****a. Risk management policies**

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

The Group is exposed to credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

i. Risiko kredit**i. Credit risk**

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(continued)As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo.

Credit risk arise from the possibility customers' failure to fulfill their obligations in accordance with the normal terms of transaction on the due date.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)****i. Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang tersebut dipantau ketat secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut, bila diperlukan.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (Catatan 27c)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)**a. Risk management policies (continued)****i. Credit risk (continued)**

Credit risk arises from cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and due from related parties. Management places cash and cash equivalent only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, those receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Based on the evaluation, management will determine the estimated uncollectible amount for receivables and determine the establishment of an allowance for impairment losses on trade receivables, if needed.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. (Note 27c)

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as of reporting dates.

30 September/ September 2026						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	
	Jumlah/ Total	≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial assets measured at amortized cost	
Kas dan setara kas	80.786	80.786	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	45.297	45.297	-	-	-	- Restricted cash
Piutang usaha	513.452	297.742	192.653	27.333	-	(4.276) Trade receivables
Piutang lain-lain	11.891	182	-	-	-	11.709 Other receivables
Piutang pihak berelasi	182.827	182.827	-	-	-	- Due from related parties
Jumlah	834.253	606.834	192.653	27.333	-	7.615 Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)****27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)****a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)****a. Risk management policies (continued)****i. Risiko kredit (lanjutan)****i. Credit risk (continued)**

31 Desember/ December 2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>
	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	66.574	66.574	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	38.500	38.500	-	-	-	- Restricted cash
Piutang usaha	534.026	223.121	274.325	-	-	36.580 Trade receivables
Piutang lain-lain	16.563	16.563	-	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	120.615	120.615	-	-	-	- Due from related parties
Jumlah	776.278	465.373	274.325	-	-	36.580 Total

ii. Risiko mata uang**ii. Currency risk**

Risiko mata uang adalah dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Currency risk is where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing lihat Catatan 28.

Balance of assets and liabilities in foreign currencies see Note 28.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 5.591 juta dan Rp 3.311 juta, terutama sebagai laba rugi transaksi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi.

On 31 December 2025 and 2024, if the Rupiah weakened/ strengthened by 5% with all variables constant, income before tax for the year ended 30 September 2026 and 31 December 2025 would be lower/ higher by Rp 5,591 million and Rp 3.311 million, mainly as gain or loss transactions of cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, trade payables and due to related parties.

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)****a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)****a. Risk management policies (continued)****iii. Risiko suku bunga****iii. Interest rate risk**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's main exposure relating to the interest rate risk are short-term bank loans, amount due to related and long-term bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Laba Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debts for the year ended 31 December 2025 and 2024, with all other variables remain constant. The Group's profit before tax is affected impact on floating interest rates as follows :

Kenaikan/ penurunan suku bunga/ Increase/ decrease in interest rate	Efek pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
	2026	2025
+ 0,5%	(4.828)	(5.828)
- 0,5%	4.828	5.828

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries

(continued)

*As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)****iv. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

30 September/ September 2026

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>Due in the 2nd year</i>	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ <i>Due over 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	343.440	-	-	343.440	343.440	Trade payables
Utang lain-lain	925	-	-	925	925	Other payables
Beban akrual	68.646	-	-	68.646	68.646	Accrued expenses
Liabilitas kontraktual	552	-	-	552	552	Contractual liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	108.866	108.866	108.866	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	330.662	355.112	601.649	1.287.423	1.282.386	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	10.486	3.993	4.640	19.119	19.119	Lease liabilities and financing company payables
Jumlah	754.711	359.105	715.155	1.828.971	1.823.934	Total

31 Desember/ December 2025

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>Due in the 2nd year</i>	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ <i>Due over 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	235.122	-	-	235.122	235.122	Trade payables
Utang lain-lain	831	-	-	831	831	Other payables
Beban akrual	62.048	-	-	62.048	62.048	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	84.919	84.919	84.919	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	336.050	409.205	423.266	1.168.521	1.165.059	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	24.194	9.141	-	33.335	30.667	Lease liabilities and financing company payables
Jumlah	658.245	418.346	508.185	1.584.776	1.578.646	Total

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**b. Manajemen modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup melanjutkan untuk membina hubungan dengan kreditur agar kreditur tetap mendukung keuangan Grup. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Grup per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2026	31 Desember/ December 2025	
Pinjaman bunga	1.302.077	1.199.759	Loans bearing interest
Jumlah ekuitas	<u>2.389.639</u>	<u>2.213.515</u>	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>0,54</u>	<u>0,55</u>	Debt to equity ratio

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)**b. Capital management**

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group will continue to developing relationships with creditors in order to continue to support the Group's financial. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost of debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of the Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt to equity ratios as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follow :

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(lanjutan) (continued)

Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)

As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)****27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)****c. Estimasi nilai wajar****c. Fair value estimation**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut :

SFAS No. 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements with the following levels of the fair value hierarchy :

- harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dimiliki pihak lain,
- jika harga tersebut tidak tersedia, maka menggunakan input lain yang dapat diobservasi baik secara langsung atau secara tidak langsung, dan
- jika harga yang dapat diobservasi dalam (a) dan (b) tidak tersedia, maka menggunakan teknik penilaian lain.

- quoted prices in active markets for identical assets or liabilities held by other party,
- if the price is not available, then use other inputs that can be observed either directly or indirectly, and
- if the prices that can be observed in (a) and (b) are not available, then use another valuation technique.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

The table below describes the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities :

	30 September 2026		31 Desember/ December 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost :</u>
Kas dan setara kas	80.786	80.786	66.574	66.574	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	45.297	45.297	38.500	38.500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	513.452	513.452	497.446	497.446	Trade receivables
Piutang lain-lain	182	182	16.563	16.563	Other receivables
Piutang pihak berelasi	182.827	182.827	120.615	120.615	Due from related parties
Jumlah aset keuangan	822.544	822.544	739.698	739.698	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	343.440	343.440	235.122	235.122	Trade payables
Utang lain-lain	925	925	831	831	Other payables
Beban akrual	68.646	68.646	62.048	62.048	Accrued expenses
Liabilitas kontraktual	552	552	-	-	Contractual liabilities
Utang pihak berelasi	108.866	108.866	84.919	84.919	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	1.282.386	1.282.386	1.165.059	1.165.059	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	19.119	19.119	30.667	30.667	Lease liabilities and financing company payables
Jumlah liabilitas keuangan	1.823.934	1.823.934	1.578.646	1.578.646	Total financial liabilities

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(lanjutan)

Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries

(continued)

*As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek dan dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari utang piutang pihak berelasi dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima atau dibayar karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara andal.

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan dengan suku bunga pinjaman incremental dicatat mendekati nilai wajarnya.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)**c. Fair value estimation (continued)**

The carrying amount of financial assets and liabilities presented in the statement of consolidated financial position approximates their fair value because of the insignificant effect of discounting or is presented at cost because their fair value cannot be measured reliably.

Management have determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair value because of their short-term maturities and the impact of discounting is not significant.

The fair value of due to and due from related parties stated at their carrying amount is equal to the amount received or paid because their fair value cannot be reliably measured

The carrying amounts of short and long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair value as they are reassessed periodically.

The fair value of lease liabilities and financing company payables with incremental borrowing rate are approximately at the fair value.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(continued)As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**28. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing**30 September 2026

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	JPY	AED	Setara dengan jutaan Rupiah (Rp)/ Equivalent with million Rupiah (Rp)
Aset moneter									
Kas dan setara kas	1.186.027	636.727	3.873	2.177	5.911	2.638	209.660	16.977	30.530
Piutang usaha	33.447	-	-	-	-	-	-	-	602
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	-	-	7.410
Jumlah aset moneter	1.631.209	636.727	3.873	2.177	5.911	2.638	209.660	16.977	38.542
Liabilitas moneter									
Utang usaha	(2.539.832)	(1.008.492)	-	-	-	-	-	-	(59.904)
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	-	-	(90.459)
Jumlah liabilitas moneter	(7.565.899)	(1.008.492)	-	-	-	-	-	-	(150.363)
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(5.934.690)	(371.765)	3.873	2.177	5.911	2.638	209.660	16.977	(111.821)

Monetary assetsCash and cash equivalents
Trade receivables
Due from related parties

Total monetary assets

Monetary liabilitiesTrade payables
Due to related parties

Total monetary liabilities

Total monetary assets (liabilities) - net31 Desember 2025

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	JPY	AED	Setara dengan jutaan Rupiah (Rp)/ Equivalent with million Rupiah (Rp)
Aset moneter									
Kas dan setara kas	1.595.832	942.869	678	2.187	14.880	2.650	209.000	18.205	39.295
Piutang usaha	85.909	-	-	-	-	-	-	-	1.534
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	-	-	7.352
Jumlah aset moneter	2.093.476	942.869	678	2.187	14.880	2.650	209.000	18.205	48.181
Liabilitas moneter									
Utang usaha	(3.404.738)	(837.969)	-	-	-	-	-	-	(72.364)
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	-	-	(89.745)
Jumlah liabilitas moneter	(8.430.805)	(837.969)	-	-	-	-	-	-	(162.109)
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(6.337.329)	104.900	678	2.187	14.880	2.650	209.000	18.205	(113.928)

Monetary assetsCash and cash equivalents
Trade receivables
Due from related parties

Total monetary assets

Monetary liabilitiesTrade payables
Due to related parties

Total monetary liabilities

Total monetary assets (liabilities) - net

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan) (continued)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**29. Segmen operasi**

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen usaha.

Grup terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi kegiatan usaha transportasi laut dan kegiatan usaha lainnya.

Informasi tentang laba atau rugi, aset dan liabilitas segmen adalah sebagai berikut :

29. Operating segments

The following operating segments are reported based on information used by management to evaluate the performance of business segments.

The Group primarily classifies its business activities into sea transportation business activities and other business activities.

Information about profit or loss, segment assets and liabilities are as follows :

	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ Total	
<u>Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026</u>				<u>For the nine months period ended 30 September 2026</u>
Pendapatan	1.634.775	-	1.634.775	Revenues
Penghasilan bunga	1.164	-	1.164	Interest income
Beban bunga	66.968	-	66.968	Interest expenses
Penambahan aset tetap	595.922	-	595.922	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	241.875	-	241.875	Depreciation of fixed assets
Laba segmen sebelum pajak	213.375	-	213.375	Segments income before tax
<u>Per 30 September 2026</u>				<u>As of 30 September 2026</u>
Aset segmen	4.321.460	-	4.321.460	Segments assets
Liabilitas segmen	1.931.821	-	1.931.821	Segments liabilities
Kegiatan	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ Total	
<u>Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025</u>				<u>For the nine months period ended 30 September 2025</u>
Pendapatan	1.429.592	-	1.429.592	Revenue
Penghasilan bunga	1.428	-	1.428	Interest income
Beban bunga	74.745	-	74.745	Interest expenses
Penambahan aset tetap	134.172	-	134.172	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	253.356	-	253.356	Depreciation of fixed assets
Laba segmen sebelum pajak	144.904	-	144.904	Segments income before tax
<u>Per 31 Desember 2025</u>				<u>As of 31 December 2025</u>
Aset segmen	3.871.230	-	3.871.230	Segments assets
Liabilitas segmen	1.657.715	-	1.657.715	Segments liabilities

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan) (continued)Per tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)As of 30 September 2026 (Unaudited) and
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**30. Informasi tambahan arus kas****30. Supplementary cash flows information**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :

Noncash activities :

	<u>30 September/ September 2026</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang perusahaan pembiayaan	3.879	958	Addition of fixed assets through financing company payables
Penambahan aset tetap dari uang muka	305.218	63.333	Addition of fixed assets from advances
Penyelesaian utang usaha melalui utang perusahaan pembiayaan	21.723	31.764	Settlement of trade payables through financing company payables
Penambahan aset tetap yang belum dibayar	7.235	742	Addition of fixed assets not yet paid

31. Peristiwa penting setelah periode pelaporan**31. Events after the reporting period**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 30 September 2026.

Up to the issuance date of the consolidated financial statements, there is no other significant events after the reporting period which might have a significant effect to the consolidated financial statements as of and for the year ended 30 September 2026..